

**PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN JAMINAN TERHADAP
KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN MURABABAH
DI BMT KUBE SEJAHTERA 001**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

SALSABILA

NPM : 1501280020



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Alm M. Syafriadi

ibunda Syafreni

*Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &
keberhasilan bagi diriku*

Motto:

**Jangan Menunggu. Takkan pernah ada
waktu yang tepat**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salsabila

NPM : 1501280020

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN JAMINAN
TERHADAP KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH DI BMT KUBE SEJAHTERA 001

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil tempahan (dibuat) pihak lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 saya langgar, maka bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya akan bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Maret 2019

Hormat saya


Salsabila

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN JAMINAN TERHADAP
KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA
BMT KUBE SEJAHTERA 001**

Oleh:

SALSABILA

NPM : 1501280020

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi**

Medan, Maret 2019

Pembimbing

Drs. Sarwo Edi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Acc. 18/3/2019

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Salsabila
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa **SALSABILA** yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN JAMINAN TERHADAP KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT KUBE SEJAHTERA 001 ”** maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


(Drs. Sarwo Edi, MA)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Salsabila
NPM : 1501280020
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001.


Medan, 08-03-2019

Pembimbing Skripsi

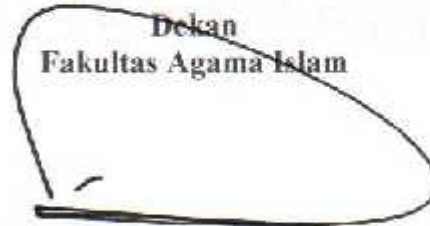

Drs. Sarwo Eddi, MA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Salsabila
NPM : 1501280020
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
HARI, TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Dr. Sri Sudlarti, MA
PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Salsabila
NPM : 1501280020
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 08 - 03 - 2019

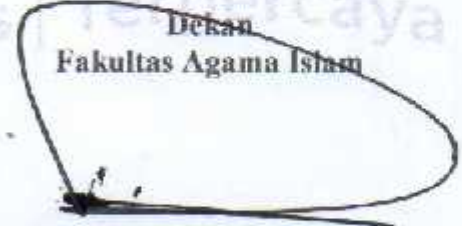
Pembimbing Skripsi


Drs. Sarwo Edis MA

**Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah**


Isra Hayati S.Pd, M.Si

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Muhammad Qorib, M.A

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543hJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	□	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	□	es (dengan titik dibawah)
ض	□ad	□	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gam	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	?	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong.

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fatḥah	A	a
—	Kasrah	I	i
و	ḥammah	U	u
—			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى —	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و —	fatḥah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وـ ـو	āammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *āammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati *Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḥah al-afāl - rauḥatul afāl: لروضة الافطا
- al-Madīnah al-mimawwarah : المدينة المنورة
- alḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabhanā : ربنا
- nazzala : نزل

- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون

- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *mna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

b. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz'unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Na◻runminallahi wafat◻unqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Alhamduillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dimana telah diberikan-Nya kesehatan, kesempatan yang banyak dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan ini, sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penyusunan Skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) jurusan Manajemen Bisnis Syariah.

Selesainya Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari beberapa pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa, penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda tercinta dengan segenap ketulusan, keikhlasan serta kesabaran hati mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan motivasi, dukungan moril maupun material dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Juga buat adik tersayang, terimakasih atas doa, motivasi dan bantuan selama ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Drs Sarwo Edi, MA selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi.
6. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
7. Buat keluarga yang di kampung yang selalu ada untuk memotivasi dalam segala hal penyelesaian pembuatan proposal ini.
8. Tidak lupa penulis persembahkan buat sahabat penulis Andrean Zackly Meliala , Fauziah Syahlani S, Ayu Agustina, Nurmala Sari, Ermila Zara Devi, dan mohon maaf yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan Skripsi ini.

Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam penyelesaian Skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.....

Medan, 08 - 03 - 2019

Penulis



SALSABILA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Landasan Teori	5
1. Pendapatan	5
a. PengertianPendapatan	5
b. Hal-hal yang menentukanpendapatan	5
c. Bentukpendapatan	6
d. Sumberpendapatan	6
e. Kategoripendapatan.....	6
2. JaminanDalam Islam.....	7
a. Pengertian jaminandalamislam.....	7
b. DasarHukumJaminan	8
c. Bentukjaminan.....	8
d. MaksuddanTujuanjaminan	10
e. Barangjaminan.....	11
f. Kriteriabarang yang dijadikanjaminan	14
3. KelancaranpembayaranPembiayaanMurabahah.....	
a. PengertianPembiayaan.....	
b. FungsiPembiayaan.....	
c. PengertianMurabahah.....	

d. Dasar Hukum Murabahah	
e. Rukun dan Syarat Murabahah	
f. Pembiayaan Murabahah	
g. Kelancaran Pembayaran	
B. Penelitian yang relevan	19
C. Kerangka Berfikir	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Sumber Data	29
E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Instrumen Penelitian Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Deskriptif dan Uji Validitas	32
2. Uji Reabilitas	32
3. Asumsi Klasik	33
a. Uji Normalitas	33
b. Uji Multikolinieritas	33
c. Uji Heteroskedastisitas	
d. Uji Regresi Berganda	
e. Uji Hipotesis	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Sejarah perusahaan	36
2. Visi, misi dan tujuan perusahaan	37
3. Produk perusahaan	38
4. Struktur organisasi perusahaan	39
5. <i>Job description</i>	42

B. Deskripsi Karakteristik	
Responden	46
1. Identitas Responden	47
2. Karakteristik Usaha Responden	
C. Penyajian Data	
D. Analisis Data	50
3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Variabel	50
a. Uji Validitas Instrumen	50
b. Uji Reabilitas Instrumen	51
4. Uji Regresi Linier Sederhana	52
5. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Heterokedastisitas	55
4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	55
5. Koefisien Determinasi	57
E. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

NomorTabelJudulTabel	Hal
Tabel3.1JadwalPelaksanaanWaktuPenelitianKegiatan.....	25
Tabel 3.2 OperasionalTabel	26
Tabel 4.1 DeskripsiRespondenBerdasarkanUsia	47
Tabel 4.2 DeskripsiRespondenBerdasarkanKelamin.....	48
Tabel 4.3 DeskripsiRespondenBerdasarkanPendidikan.....	46
Tabel 4.2DistribusiRespondenBerdasarkanUsia.....	46
Tabel 4.3 DistribusiRespondenBerdasarkanPendidikan	48
Tabel 4.4 DeskripsiRespondenBerdasarkan Lama MenjadiNasabah	49
Tabel4.5 DeskripsiRespondenBerdasarkanPemberianPembiayaan.....	50
Tabel 4.6 JawabanRespondenBerdasarkanPendapatanPerBulan.....	50
Tabel 4.7 JawabanRespondenBersadarkanPendapatanPerTahun	51
Tabel 4.8 JawabanRespondenVariabel X1	51
Tabel 4.9 JawabanRespondenVariabel X2	52
Tabel 4.10 JawabanRespondenVariabel Y	53
Tabel 4.11 UjiVariabelVariabelPendapatan.....	54
Tabel 4.12 UjiVariabelJaminan	54
Tabel 4.13 UjiVariabelPembiayaanMurabahah.....	55
Tabel 4.14 Tingkat RealibilitasBerdasarkanNilai Alpha	55
Tabel 4.15 UjiReabilitas.....	55
Tabel 4.16 UjiNormalitas One- sample Kolmogrove- Sminov Test.....	57
Tabel 4.17 UjiMultikoneritas	58
Tabel 4.18 KoefisienRegresiBerganda	60
Tabel 4.19 HasilUjiParsial (Uji T).....	61
Tabel 4.20 Uji F Statistik	62
Tabel 4.21 UjiDeterminasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

NomorGambarJudulGambar	Hal
Gambar2.1 KerangkaBerfikir.....	23
Gambar4.1UjiNormalitas	57
Gambar 4.2 UjiHeterokedastisitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam muncul sebagai suatu disiplin ilmu, setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama, yang pada awalnya terjadi pesimisme terhadap eksistensi ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat saat ini. Terciptanya suatu pandangan bahwa terdapatnya dikotomi antara agama dan keilmuan dalam hal ini termasuk didalamnya ilmu ekonomi namun, sekarang hal ini sudah mulai terkikis. Para ekonom Barat pun sudah mulai mengakui eksistensi dari ekonomi Islam sebagai ilmu ekonomi yang memberikan warna kesejukan dalam perekonomian dunia. Ekonomi Islam dapat menjadi sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat, disamping sistem ekonomi kapitalis dan sosialis yang terbukti tidak mampu meningkatkan kesejahteraan dari umat.

Salah satu unit ekonomi syariah yang sedang mengalami peningkatan yang sangat pesat adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). KJKS secara kelembagaan berada dibawah naungan Kementerian Koperasi Indonesia, yang secara teknis operasionalnya diawasi dan dibina oleh PINBUK. Kedudukan KJKS sama dengan koperasi, akan tetapi berbeda dalam prinsip, walaupun tujuan keduanya sama yaitu sama-sama bertujuan untuk menyejahterakan para anggotanya. Namun, koperasi menjalankan operasionalnya berdasarkan cara-cara yang konvensional sedangkan KJKS menjalankan kegiatan operasionalnya dengan cara syariah yang selain mendasarkan tujuannya untuk kesejahteraan para anggotanya disamping itu KJKS juga menggunakan transaksi-transaksi yang syar'i guna mendapatkan keberkahan dari usaha yang dijalankannya.

Seperti halnya lembaga keuangan yang lainnya, KJKS juga memiliki beberapa produk pembiayaan diantaranya Murabahah, Mudharabah, Ba'I bi Tsaman 'Ajil, dan sebagainya. Dari sekian produk yang dikembangkan perbankan

syariah sampai saat ini murabahah adalah produk yang mendominasi portofolio hampir seluruh pembiayaan karena kemiripannya dengan kredit konvensional dan kemudahan dalam melakukan perhitungan. Murabahah yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.¹ Berdasarkan survei masalah yang sering terjadi di BMT yaitu kurangnya pendapatan nasabah untuk melakukan pembayaran sehingga menunda cicilan pembayaran pembiayaan. Hal lain yang sering terjadi nasabah menganggap sepele jaminan yang dijaminan ke BMT karena BMT tidak memiliki wewenang untuk mengambil jaminan tersebut.

Selain memperhatikan pendapatan nasabah, pihak bank syariah atau pun lembaga keuangan syariah pun sebaiknya memperhatikan jaminan yang diberikan oleh nasabah, karena fungsi dari jaminan itu sendiri sebagai pengikat guna menjaga keseriusan dan tanggung jawab dari nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan agar ada kelancaran pembayaran pembiayaan. Jaminan yang dimaksud adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah ketika akan mengajukan pembiayaan di berbagai lembaga keuangan seperti Bank maupun lembaga keuangan non Bank seperti KJKS. Jaminan yang dimaksud dalam pembiayaan disini adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada lembaga keuangan guna menjamin pelunasan utangnya apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan.² Semakin besar jaminan yang nasabah berikan kepada pihak bank atau pun lembaga keuangan syariah, maka kesempatan pembayaran pembiayaan murabahah itu menjadi lancar sangatlah besar. Ada kalanya nasabah khawatir jaminan akan disita oleh pihak bank atau pun lembaga keuangan syariah maka akan timbul rasa tanggung jawab nasabah dalam pembayaran pembiayaan tersebut, akhirnya nasabah akan membayar pembiayaan sesuai tepat waktu sehingga hal ini membuat pembayaran pembiayaan murabahah menjadi lancar.

¹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Pramada Media Group. 2012. (Hal 136 137)

²Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada. 2008. (Hal. 663)

Atas dasar inilah peneliti memberikan judul "PENGARUH PENDAPATAN NASABAH DAN JAMINAN TERHADAP KELANCARAN PEMBAYARAN PEMBIAYAAN MURABAHAH (SURVEY PADA BMT KUBE SEJAHTERA 001)" pada skripsi ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Kesadaran nasabah dalam membayar pembiayaan
2. Nasabah menganggap sepele jaminan yang diberikan kepada BMT

C. Rumusan Masalah

1. Hambatan- hambatan apa yang membuat nasabah tidak menyadari adanya tanggung jawab atas pembiayaan pembayaran murabahah di BMT Kube Sejahtera 001?
2. Bagaimanakah membuat agar nasabah tidak menganggap sepele terhadap barang jaminan yang telah diberikan di BMT Kube Sejahtera 001?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hambatan- hambatan yang membuat nasabah kurang sadar dalam tanggung jawabnya dalam pembiayaan pembayaran Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001.
2. Untuk mengetahuiapa penyebab yang membuat agar nasabah tidak menganggap sepele terhadap barang jaminan yang telah diberikan di BMT Kube Sejahtera 001.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu ekonomi Syariah. Serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun data untuk penelitian serupa

kedepannya. Memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah keilmuan serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pengetahuan akan pendapatan nasabah, jaminan dan kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai media evaluasi dan acuan khususnya bagi pihak Wardah dalam memperhatikan pemasarannya terutama mengenai pengetahuan akan pendapatan nasabah, jaminan dan kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).³

Pendapatan atau juga disebut juga *income* dari seseorang adalah hasil "penjualan"nya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini "membeli" faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai *input* proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi.⁴ Menurut Winardi pendapatan merupakan pendapat tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu di masyarakat. Pendapatan seseorang digunakan untuk mengembalikan pembiayaan, harus jelas dan riil.

Pendapatan tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam mata pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha dan perajin. Mengenai pendapatan terutama pendapatan bersih, ada 2 faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih, yaitu: faktor-faktor yang menyebabkannya meningkat (bertambahnya) pendapatan bersih dan faktor-faktor yang menyebabkan turunnya (berkurangnya) pendapatan bersih.⁵

Menurut struktur atas legislasi Islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi,

³ Erni Umi Hasanah, Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Jakarta: PT. Erlangga. 2017

⁴ Deden Mulyana, Manajemen Pembiayaan, Semarang: PT Bina Ilmu. 2008

⁵ John N Mayer. *Analisa Neraca & Rugi Laba*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993. (Hal. 171)

imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran dan Sunnah.

Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu.

Sabda Rasulullah saw. Hadis riwayat Ibnu Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi Muhammad saw. Bersabda Diriwayatkan dari Umar ra, bahwasanya Nabi Muhammad saw bersabda, “Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”⁶.

2) Hal-hal yang Menentukan Pendapatan

Secara singkat *income* seseorang ditentukan oleh:

- a. Jumlah faktor-faktor produksi ⁵ _ _ _ _ _ miliki bersumber pada:
 - 1) Hasil-hasil tabungannya di tahun-tahun yang lalu,
 - 2) Warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.

3) Bentuk Pendapatan

Berdasarkan jenisnya, BPS dalam Suratmi (1999) membedakan pendapatan menjadi dua yaitu:⁷

- a. Pendapatan berupa barang. Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang diterima dalam bentuk barang dan jasa. Barang dan jasa yang diterima dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989).

⁷Raharjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan*, Jakarta: Graha Ilmu. 2009

diimbang ataupun disertai transaksi uang yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

- b. Pendapatan berupa uang. Pendapatan berupa uang merupakan penghasilan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, misalnya dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang-barang yang dipelihara dari halaman rumah, hasil investasi seperti modal, tanah, uang pensiunan, jaminan sosial serta keuntungan sosial.

4) Sumber Pendapatan

Pendapatan pada dasarnya terbagi menjadi tiga sumber, yaitu:

- a. Gaji dan Upah,
- b. Usaha Sendiri,
- c. Pendapatan lainnya. Pendapatan lainnya berasal dari pekerjaansampingannya.

5) Kategori Pendapatan

- a. Gaji dan upah yang diperoleh dari :
 - 1) Kerja pokok ,
 - 2) Kerja sampingan,
 - 3) Kerja lembur,
 - 4) Kerja kadang-kadang.
- b. Usaha sendiri meliputi :
 - 1) Hasil bersih dari usaha sendiri,
 - 2) Komisi,
 - 3) Penjualan.
- c. Pendapatan lainnya meliputi :
 - Hasil investasi yaitu pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.

2. Jaminan Dalam Islam

1. Pengertian dan Dasar Hukum

Ar-rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam atas pinjaman yang diterimanya atau dapat juga kita sebut sebagai gadai. Objek barang yang di tahan tersebut memiliki nilai ekonomis.⁸ Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan hutang atau gadai. Pemilik barang gadai disebut rahin dan orang yang mengutangkan yaitu orang yang mengambil barang tersebut serta menahannya disebut murtahin. Akad Rahn sendiri di perbolehkan oleh syara dengan berbagai dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

-Dalil di dalam Al-Qur'an, yaitu firman ALLAH :

"Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Rabbnnya dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Mengetahui apa yang kamu kerjakan". [Al-Baqarah : 283].

Dibolehkannya Ar-Rahn, juga dapat ditunjukkan dengan amalan Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, bahwa beliau pernah melakukan sistem gadai ini, sebagaimana dikisahkan Umul Mukminin A'isyah

⁸Oni sahroni, Fiqih Muamalah. Jakarta. Raja Grafindo. 2008

Radhiyallahu 'anha."Sesungguhnya Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam membeli dari seorang yahudi bahan makanan dengan cara hutang dan menggadaikan baju besinya"[HR Al Bukhari no 2513 dan Muslim no. 1603]

Jaminan adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada lembaga keuangan guna menjamin pelunasan utangnya apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan. Pasal 8 dan pasal 15 UU Perbankan menyatakan bahwa dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, bank wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai yang diperjanjikan. Selain itu bank wajib memiliki dan menerapkan pedoman perkreditan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Ini yang disebut dengan jaminan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.⁹

Jaminan bisa diartikan mengalihkan tanggung jawab seseorang (yang dijamin) dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain (penjamin).¹⁰ Jaminan adalah salah satu cara untuk memastikan bahwa hak-hak kreditur tidak akan dihilangkan, dan untuk menghindari diri dari “memakan harta dengan cara yang bathil.”¹¹

2. Dasar Hukum Jaminan

Dasar hukum jaminan diantaranya:¹²

a. Al-Qur'an

⁹ Akhmad Jaeroni. *Perkreditan Perbankan*. Cirebon: UNSWAGATI. 2011.

¹⁰ M. Amin Aziz. *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Bangkit. 1990. (Hal. 28)

¹¹ Muhammad. *Manajemen Pembiayaan BANK SYARI'AH*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. 2005. (Hal. 131)

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Toha Putra, 2005).

أَكْسُوهُمْ فِيهَا وَاَرْزُقُوهُمْ قِيَمًا لِّمَا لَلَّهِ جَعَلَ الَّتِي اَمْوَالِكُمُ السَّفَهَاءُ تَوْتُواوَلَا

﴿مَعْرُوفًا قَوْلًا لَهُمْ وَقُولُواو﴾

Artinya: dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya[268], harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (QS. An-nisa: 5)

3. Bentuk-bentuk Jaminan

Jaminan dapat dibedakan sebagai berikut:¹³

a. Jaminan Perorangan

Jaminan perorangan adalah suatu perjanjian penanggungan utang di mana pihak ketiga mengikatkan diri untuk memenuhi kewajiban debitur dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan/wanprestasi.

b. Jaminan Perusahaan

Jaminan perusahaan adalah suatu perjanjian penanggungan utang yang diberikan oleh perusahaan lain untuk memenuhi kewajiban debitur dalam hal debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan/wanprestasi.

c. Jaminan Kebendaan

Jaminan kebendaan adalah penyerahan hak oleh nasabah atau pihak ketiga atas barang-barang miliknya kepada lembaga keuangan guna dijadikan agunan atas pembiayaan yang diperoleh debitur.

1) Jaminan Kebendaan Atas Barang Bergerak

Dimaksud dengan barang bergerak adalah semua barang yang secara fisik dapat dipindahtangankan..

2) Jaminan Kebendaan Atas Barang Tidak Bergerak

¹³Veithizal Rivai. Islamic Financial management. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008

Dimaksud dengan barang tidak bergerak adalah tanah dan barang-barang lain karena sifatnya oleh undang-undang dinyatakan sebagai benda tidak bergerak, seperti mesin pabrik yang sudah terpasang, kapal laut dan kapal udara.

4. Maksud dan Tujuan Jaminan

Memberikan hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan dengan barang-barang agunan tersebut bilamana nasabah bercedera janji, yaitu tidak bisa membayar kembali utangnya pada waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Menjamin agar nasabah berperan dan atau turut serta dalam transaksi yang dibiayai sehingga dengan demikian kemungkinan nasabah untuk meninggalkan usahanya/proyek dengan merugikan diri sendiri/perusahaannya dapat dicegah, atau minimum kemungkinan untuk berbuat demikian diperkecil. Memberi dorongan kepada debitur untuk memenuhi perjanjian pembiayaan, khususnya mengenai pembayaran kembali (pelunasan).

5. Barang Jaminan

Dalam buku *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Andri Soemitra), menurut Kasmir, jenis barang yang dapat diterima sebagai barang jaminan adalah:¹⁴ a. Barang-barang perhiasan: yaitu semua perhiasan yang dibuat dari emas, perhiasan perak, platina, baik yang berhiaskan intan, mutiara. b. Barang-barang elektronik: laptop, TV, kulkas, radio, *tape recorder*, vcd/dvd, radio kaset. c. Kendaraan: sepeda, sepeda motor, mobil. d. Barang-barang lain yang dianggap bernilai seperti surat-surat berharga baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun surat-surat berharga lainnya.

6. Kriteria Barang yang Dijadikan Jaminan

¹⁴Andri Soemitra. *BANK & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010. (Hal. 397-398)

Barang yang dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan harus memenuhi

kriteria sebagai berikut: a. Harus mempunyai nilai ekonomis, artinya dapat dinilai dengan uang dan dapat dijadikan uang, b. Harus dapat dipindahtangankan kepemilikannya dari pemilik semula kepada pihak lain, c. Harus mempunyai nilai yuridis, dalam arti dapat diikat sehingga pembiayaan memiliki hak yang didahulukan terhadap hasil pelelangan barang tersebut.

3. Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Di buku *Manajemen Operasional Bank Syari'ah* menurut M. Syafi'i Antonio dalam bukunya *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik* menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank, yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 menyatakan: "*Pembiayaan yang berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*"

b. Dasar Hukum Pembiayaan

1). Al-Qur'an

عَصُ عَلَىٰ بَعْضُهُمْ لِيَبْغِيَ الْخُلَطَاءَ مِنْ كَثِيرٍ وَإِنْ نَعَا جِهَةً إِلَىٰ نَعَجْتِكَ دُسُؤَالٍ ظَلَمَكَ لَقَدْ قَالَ

خَرَزْرَبُهُ فَاَسْتَغْفَرَ فِتْنَةً أَنْ مَا دَاوُدُ وَظَنَّ هُمْ مَاءَ وَقَلِيلٌ الصَّالِحَاتِ وَعَمِلُوا أَمْنُوا الَّذِينَ إِلَّا بِ

Artinya : Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

1) Tujuan Pembiayaan

- a) Untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam,
- b) Dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

2) Fungsi Pembiayaan

- a) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syari'ah yang menerapkan system bagi hasil yang tidak memberatkan debitur,
- b) Membantu kaum du'afa (kaum yang memerlukan pembiayaan) yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional,
- c) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipemainkan oleh renternir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

d. Jenis-jenis Pembiayaan

Ada beberapa jenis pembiayaan:¹⁵

1) Berdasarkan Jangka Waktu

¹⁵ Ayus Ahmad Yusuf dan Abdul Aziz. *Manajemen Operasional Bank Syariah*. Cirebon: STAINPRESS CIREBON. 2009. (Hal. 76)

- a) Pembiayaan jangka pendek, pembiayaan yang berjangka waktu 1 tahun.
 - b) .Pembiayaan jangka menengah, pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari 1 tahun.
 - c) Pembiayaan jangka panjang, pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari 3 tahun.
- 2) Berdasarkan Sektor Ekonomi yaitu: Pertanian, Pertambangan, Perindustrian, Listrik, gas dan air, Konstruksi,
 - 3) Berdasarkan Sifat Penggunaan
 - a) Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk nasabah yang memerlukan dana untuk meningkatkan usahanya, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
 - b) Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan.

e. Prinsip 5 C Pembiayaan

Adapun penjelasan untuk analisis pembiayaan dengan 5 C pembiayaan sebagai berikut:

- 1) *Character*, yaitu sifat atau watak dari calon debitur.
- 2) *Capacity*, yaitu kemampuan calon debitur dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan.
- 3) *Capital*, yaitu sejumlah modal tertentu yang dimiliki oleh calon debitur sebelum mengajukan sejumlah pembiayaan.
- 4) *Collateral*, yaitu agunan yang diberikan calon debitur.
- 5) *Condition of Economy*, yaitu menggambarkan kondisi ekonomi pada saat permohonan pembiayaan.

2. Murabahah

a. Pengertian

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah sesuai jenisnya dapat dikategorikan dalam:

- 1) Murabahah tanpa pesanan, artinya ada yang beli atau tidak, Bank

syariah menyediakan barang.

2) Murabahah berdasarkan pesanan, artinya Bank syariah baru akan melakukan transaksi jual beli apabila ada yang pesan. Murabahah berdasarkan pesanan dapat dikategorikan dalam:

- 1) Sifatnya mengikat, artinya murabahah berdasarkan pesanan tersebut mengikat untuk dibeli oleh nasabah sebagai pemesan.
- 2) Sifatnya tidak mengikat, artinya walaupun nasabah telah melakukan pemesanan barang, namun nasabah tidak terkait untuk membeli barang tersebut.¹⁶

b. Dasar Hukum Murabahah

Dasar hukum murabahah ada dua, yaitu:

1) Al-Qur'an

لَكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا أَيُّ كُنُونَ الَّذِينَ
 بِيَهُ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ رَفَمِنَ الرِّبَا أَوْ حَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا يَا نَبِيَّ
 خَلِدُونَ فِيهِمْ النَّارَ أَصْحَابُهَا وَلَتَبِكَ عَادَ وَمَنْ رَبُّ اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَهَهُ فَانْتَهَى ر



Artinya : “orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba),

¹⁶Muhammah Syafei Antoni. Bank Syariah dan Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani. 2001.

Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (QS.Al-Baqarah: 275)

c. Rukun Dan Syarat Murabahah

1) Syarat Murabahah

Syarat murabahah adalah:¹⁷

- a) Penjual memberitahu biaya barang kepada nasabah,
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan ,
- c) Kontrak harus bebas dari riba,
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian,
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

2) Rukun Murabahah

- a) Ba'i = Penjual
- b) Mustari = Pembeli
- c) Shighat = Ijab dan Qabul
- d) Ma'qud 'alaih = Benda/Barang

d. Perbedaan Jual Beli Murabahah dengan Bunga

- 1) Jual beli murabahah yaitu:¹⁸Jual Beli Murabahah, Barang sebagai objek, nasabah berutang barang, bukan berutang uang, Sektor moneter terkait dengan sektor riil, sehingga menyentuh langsung sektor riil, Mendorong percepatan arus barang, mendorong produktivitas dan *entrepreneurship*, yang pada

¹⁷Sofyan S Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti 2006. (Hal. 94)

¹⁸Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012. (Hal. 139-140)

gilirannya meningkatkan *employment*, Pertukaran barang dengan uang, Margin tidak berubah,

- 2) Bunga yaitu: Uang sebagai objek, nasabah berutang uang, Sektor moneter dan riil terpisah, tidak ada keharusan mengaitkan sector moneter dan riil. Tidak mendorong percepatan arus barang, karena tidak mewajibkan adanya barang, tidak mendorong produktivitas yang pada akhirnya *unemployment*. Pertukaran uang dengan uang.

Dalam ajaran islam, seorang muslim diharamkan memakan harta riba'. Atau dengan kata lain, hukum riba adalah haram! Imam al-Syiraazy di dalam Kitab al-Muhadzdzab menyatakan bahwa riba merupakan perkara yang diharamkan. Pendapat ini didasari firman Allah Swt dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَفْهُمُونَ إِلَّا كَمَا يُفْهَمُ

هُمُ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..” (Q.S Al-Baqarah: 275)¹⁹

¹⁹Dapartemen Agama. Al-Qur'an dan Terjemahan. Bandung : CV Diponegoro 2013

e. Akad Murabahah sebagai Dasar Menyalurkan Pembiayaan

Dalam akad murabahah terdapat beberapa unsur, seperti:

- 1) Transparansi dan kejujuran sehingga melahirkan saling percaya antarapenjual dan pembeli.
- 2) Adanya keuntungan sebagai tambahan atas dasar kesepakatan,
- 3) Dilakukan dengan tunai. Undang-undang No. 21 Tahun 2008 menempatkan al-murabahah sebagai salah satu akad yang digunakan sebagai dasar dalam penyaluran pembiayaan.²⁰ Definisi operasional pembiayaan murabahah yang dipergunakan oleh UU No. 21 Tahun 2008 adalah “Akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.”

3. Pembiayaan Murabahah

a. Ciri/Elemen Pokok Pembiayaan Murabahah

Bentuk pembiayaan murabahah memiliki beberapa ciri/elemen dasar, dan yang paling utama adalah bahwa barang dagangan harus tetap dalam tanggungan Bank dan nasabah belum diselesaikan. Ciri/elemen pokok pembiayaan murabahah selengkapnya menurut Usmani (1999) adalah sebagai berikut:²¹

- a) Pembiayaan murabahah bukan pinjaman yang diberikan dengan bunga. Pembiayaan murabahah adalah jual beli komoditas dengan harga tangguh yang termasuk margin keuntungan di atas biaya perolehan yang disetujui bersama.
- b) Sebagai bentuk jual beli, dan bukan bentuk pinjaman, pembiayaan murabahah harus memenuhi semua syarat-syarat yang diperlukan untuk jual beli yang sah,

²⁰ Atang Abd Hakim. *Fiqh Perbankan Syariah*. Bandung: PT Refika Aditama. 2011 (Hal. 227)

²¹ Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2011. (Hal. 85)

c) Murabahah tidak dapat digunakan sebagai bentuk pembiayaan, kecuali ketika nasabah memerlukan dana untuk membeli suatu komoditas/barang.

b. Murabahah dalam Perbankan Islam

Seperti telah dijelaskan bahwa murabahah merupakan transaksi atau akad syariah yang paling banyak dilakukan oleh perbankan, karena kemiripannya dengan kredit konvensional dan kemudahannya dalam melakukan perhitungan. Ada beberapa tipe penerapan murabahah dalam perbankan. Ada beberapa praktik perbankan yang dapat diterima oleh syariah, baik karena dibolehkan secara kesepakatan maupun secara akad.²²

Pembayaran dengan Cicilan Pembayaran secara cicilan merupakan hal yang dapat disepakati sebelum transaksi dilakukan. Uang Muka Untuk meyakinkan bank bahwa nasabah serius akan membelibarang/memohon pembiayaan dari bank biasanya diminta untuk menyediakan uang muka antara 20-30% dari total pembiayaan.

Diskon untuk Pelunasan Dipercepat Nasabah yang secara disiplin membayar angsuran terhadap kewajibannya, atau setelah setengah dari periode yang disepakati melunasi kewajibannya sebelum jatuh tempo, maka bank dapat memberikan diskon terhadap kewajiban yang harus dilunasinya. Perhitungan Keuntungan Keuntungan yang layak diambil oleh bank biasanya disepakati dengan cara dihitung secara persentase dari jumlah pembiayaan yang diberikan. Denda bagi Yang Terlambat Membayar/Menunggak. Apabila kelalaian atau menyalahi janji, nasabah dapat dikenakan denda yang kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan sosial.

c. Tipe-tipe Penerapan Pembiayaan Murabahah dalam Perbankan Syariah

1) Tipe *pertama*

Penerapan murabahah adalah tipe konsisten terhadap fiqh muamalah. Menurut tipe ini, bank membeli lebih dahulu barang

²²Cecep Maskanul Hakim. *Balajar Mudah Ekonomi Islam*. Banten: Shuhuf Media Insani. 2011. (Hal.75-78)

yang akan dibeli oleh nasabah setelah ada perjanjian sebelumnya. Hal ini mencakup dalam perpindahan kepemilikan. Tipe ini menimbulkan masalah dalam harga akibat pajak berganda karena perpindahan kepemilikan yang terjadi dua kali.

2) Tipe *Kedua*

Pada tipe ini, perpindahan kepemilikan langsung kepada nasabah, sedangkan pembayaran dilakukan bank langsung kepada penjual pertama. Nasabah selaku pembeli akhir menerima barang setelah sebelumnya melakukan perjanjian murabahah dengan bank.

3) Tipe *Ketiga*

Tipe ini paling banyak dipraktikan oleh bank syariah. Bank melakukan perjanjian murabahah dengan nasabah, dan pada saat yang samamewakikan kepada nasabah untuk membeli sendiri barang yang akandibelinya.

4. Kelancaran Pembayaran

Kelancaran pembayaran terdiri dari dua kata, yakni kelancaran dan pembayaran. Kelancaran yaitu keadaan lancarnya sesuatu, sedangkan pembayaran yaitu proses, perbuatan, cara membayar. Jadi, kelancaran pembayaran yaitu keadaan lancarnya cara membayar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang Pendapatan Nasabah dan Jaminan terhadap Kelancaran Pembiyaaan Murabaha sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya penelitian dilakukan oleh Yunani Nursani (2011), Ayu KUswandari (2017), Rizki Amalia Jufri (2017), Euis Amalia (2006), untuk lebih jelasnya secara ringkas dapat dilihat dari table 2.1

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

N	Nama	Judul	Variabel	Hasil
---	------	-------	----------	-------

o				
1	Yunani Nursani	Pengaruh Jaminan Dalam Pembiayaan Murabahah Terhadap Kelancaran Pembayaran Mitra Usaha Pada BMT EL-Kedawung	Jaminan (X) Pembiayaan Murabahah (Y)	Jaminan pembiayaan adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminanyang diserahkan oleh nasabah kepada lembaga keuangan.Jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesanannya.Murabaha h adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli
2	Ayu Kuswanda ri	Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Usaha Mikro pada BMT Al-Muthaain Bogor	Pembiayaan Murabahah (X) Usaha Mikro (Y)	Efektivitas pembiayaan Murabahah kepada pelaku usaha mikro , dengan melihat pengaruh pendapatn nasabah pembiayaan usaha mikro nasabah, jumlah pembiayaan yang diberikan, besar

				angsuran yang dibayarkan, dan margin.
3	Riski Amalai Jufri	PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN USAHA MIKRO (Studi BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinrang)	Pembiayaan Murabahah (X) Kesejahteraan Usaha Mikro (Y)	Dengan demikian kesejahteraan sosial meningkat bila setidaknya ada satu individu yang meningkat kesejahteraannya dan tidak ada individu yang mengalami penurunan kesejahteraan. Oleh karena itu, ilmu ekonomi kesejahteraan paretian adalah sangat steril karena menuntut dimana adanya peningkatan kesejahteraan maka tidak ada seorangpun yang dirugikan oleh suatu kebijakan. Sebab umumnya dalam suatu kebijakan selalu ada yang diuntungkan dan ada pula yang dirugikan
4	Euis Amalia	Pengaruh pembiayaan	Pembiayaan Murabahah	BMT sebagai salah satu jenis lembaga

		<p>murabahah terhadap peningkatan pendapatan Nasabah BMT berkah Madani</p>	<p>(X) Pendapatan Nasabah (Y)</p>	<p>keuangan dengan prinsip syariah membawa dampak yang positif serta dapat diterima dengan baik untuk masyarakat yang menjadi nasabahnya. Temuan-temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indicator – indikato pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan nasabah yang baik</p>
--	--	--	---------------------------------------	---

C. Kerangka Berfikir

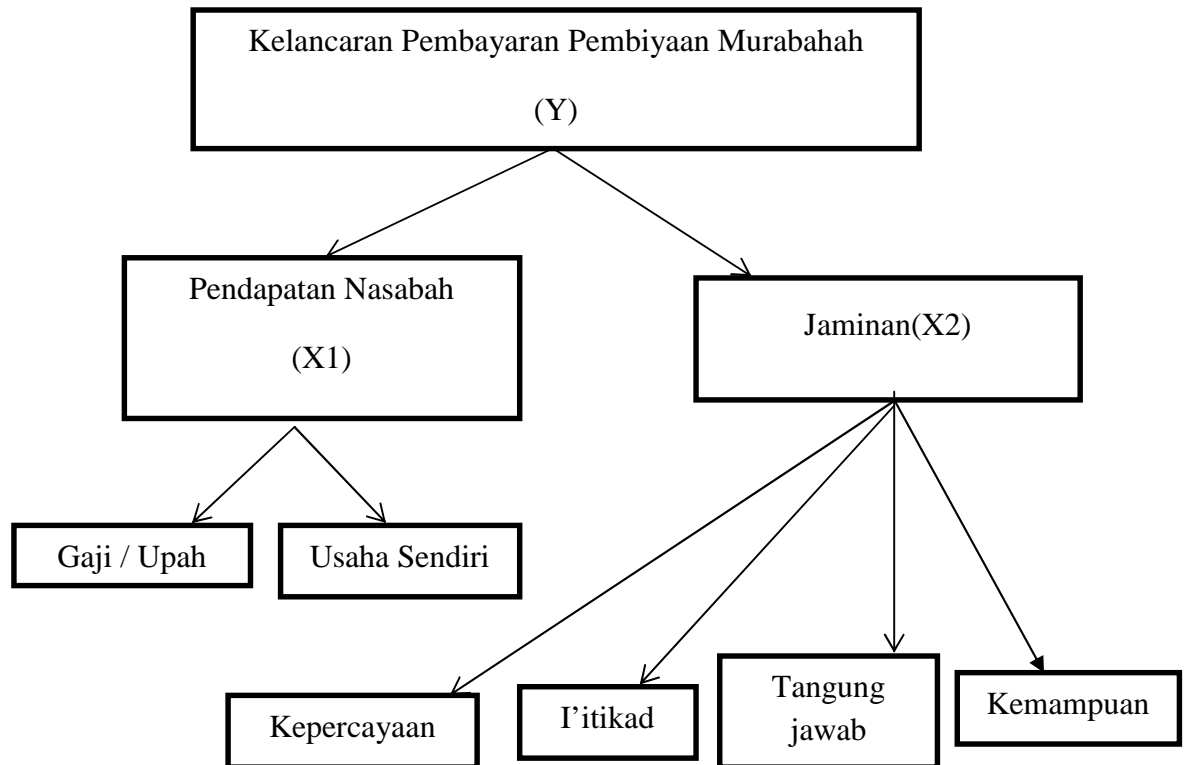
Bank-bank maupun lembaga keuangan non-bank syariah umumnya mengadopsi *murabahah* untuk memberikan pembiayaan jangka pendek kepada para nasabah guna pembelian barang meskipun mungkin si nasabah tidak memiliki uang untuk membayar. Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau cicilan, pembayaran *murabahah* secara cicilan atau angsur memiliki karakter penyerahan barang di awal akad dan pembayaran kemudian (setelah awal akad) baik dalam bentuk angsuran maupun dalam bentuk pembayaran sekaligus, hanya kebanyakan pembayarannya secara angsuran. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan berpengaruh dalam kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah*, diantaranya pendapatan nasabah, dan jaminan.

Hal yang pertama kali harus diperhatikan saat nasabah mengajukan permohonan pembiayaan adalah pendapatan nasabah. Dengan mengetahui pendapatan nasabah maka nasabah akan mengetahui taksiran pembiayaan yang dibutuhkan disesuaikan dengan pendapatan nasabah itu sendiri. Perlunya memperhatikan pendapatan nasabah diharapkan agar nasabah tidak merasa keberatan mempunyai tanggungan pembayaran sehingga dapat terjadi kelancaran pembayaran pembiayaan. Pendapatan nasabah bisa berasal dari gaji / upah jika nasabah itu bekerja pada orang lain, dan bisa juga dari hasil usaha sendiri (misalkan dengan berjualan).

Selain itu jaminan pun penting untuk diperhatikan dalam pembiayaan. Jaminan tersebut sebagai pengikat antara nasabah dan karyawan. Bagi nasabah yang mempunyai kemampuan dan I'tikad baik tentunya nasabah tersebut bersedia memberikan jaminan kepada pihak bank syariah atau pun lembaga keuangan syariah. Dengan adanya jaminan pada pembiayaan, keseriusan nasabah dalam membayar angsuran akan terjaga dan menimbulkan kepercayaan diantara kedua belah pihak baik nasabah maupun pihak lembaga keuangan. Dengan adanya kepercayaan diantara kedua belah pihak maka akan ada rasa tanggung jawab.

Nasabah bertanggung jawab membayar pembiayaan dan pihak lembaga keuangan pun bertanggung jawab menjaga jaminan si nasabah. Dengan demikian maka pembayaran pembiayaan pun akan berjalan lancar. Lebih spesifiknya

kerangka berfikir digambarkan dengan kerangka konseptual pemikiran seperti dibawah ini:



Gambar 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada bab terdahulu, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan peneliti adalah:

Untuk Variabel X1 (Pendapatan Nasabah)

H1 = Ada pengaruh signifikan antara pendapatan nasabah terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah*.

Untuk Variabel X2 (Jaminan)

H1 = Ada pengaruh signifikan antara jaminan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan *murabahah*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bahwa peneliti ingin mengungkapkan tema yang diangkat secara mendalam. Penelitian deskriptif menurut kuncoro adalah suatu penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya akan mengungkapkan fakta-fakta.²³ Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut kuncoro²⁴ penelitian ini dilakukan dengan metode pencatatan angka atas pengamatan fakta yang berhasil dilihat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Objek yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah Nasabah BMT Kube Seahtera 001.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada BMT KUBE SEJAHTERA 001 dan waktu penelitian direncanakan Pada bulan November- April 2019

²³Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 124

²⁴Ibid, h.125

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

Keterangan	Bulan dan Minggu																											
	Ok				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul			■	■																								
Penyusunan proposal					■	■	■	■																				
Bimbingan proposal									■	■	■	■																
Seminar proposal													■	■														
Pengumpulan data														■	■	■	■	■	■	■								
Bimbingan skripsi																		■	■	■	■	■	■	■				
Sidang skripsi																									■	■	■	■

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.²⁵ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah BMT KUBE SEJAHTERA 001 yang berjumlah 50 orang.

2) Sampel

Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.²⁶ Pengambilan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan penelitian *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yang meliputi Nasabah pada BMT Kube Sejahtera 001. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 responden.

²⁵ Arfan Ikhsan dan Imam Ghozali, *Metodelogi Penelitian: Untuk Akutansi dan Manajemen*, (Medan: Maju, 2006), h. 84

²⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 192

D. Sumber Data

Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan penulisan penelitian ini, antara lain dengan mencari dan mengumpulkan data dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis dari lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data kuesioner.
2. Data sekunder yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer di peroleh dari *library search*, terutama dari *text books*, majalah, surat kabar, dan buletin, serta literatur penunjang lainnya tentang komunikasi pemasaran.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang produk faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pembayaran pembiayaan yang terdiri dari pendapatan nasabah (X_1), jaminan (X_2), dan kelancaran pembiayaan murabahah (Y), secara ringkas definisi dari variabel penelitian ini dijabarkan dalam definisi operasional sebagai berikut.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	Skala	No. Item Angket
(X1) Pendapatan Nasabah	Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang. Pendapatan disebut juga <i>income</i>	1. Jenis Usaha 2. Besarnya	• Finansial • Properti • Industri • Niaga • Waktu, semakin banyak waktu yang	Ordinal	1

			<p>digunakan untuk berusaha maka semakin besar kesempatan memperoleh pendapatan yang besar.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tenaga, semakin banyak tenaga yang dikeluarkan maka semakin besar juga pendapatan yang diperoleh• Pikiran, semakin banyak pikiran(pemikiran) yang dikeluarkan maka semakin besar juga pendapatan yang diperoleh		2
--	--	--	--	--	---

					3
(X2) Jaminan	Jaminan adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada lembaga keuangan guna menjamin	1. Nilai taksiran jaminan	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang berlaku • Patokan taksiran • Perkiraan nilai/harga dari suatu barang taksiran pelunasan utangnya apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan. <ul style="list-style-type: none"> • Barang Bergerak 	Ordinal	1,2,6

		2. Jenis Jaminan (agunan) yang dinyatakan dalam satuan uang (rupiah).	• Barang tidak bergerak		
(Y) Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah	Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah merupakan kelancaran pembayaran yang terjadi pada pembiayaan untuk jual beli barang investasi atau bahan baku di modal kerja	1. Kepercayaan	• Reputasi yang dimiliki produk, jika reputasi sebuah produk baik maka nasabah akan percaya kepada produk kita • Popularitas produk, semakin besar popularitas produk maka orang semakin percaya dan yakin pada produk kita.	Ordinal	3 4

			<ul style="list-style-type: none"> • Keandalan penjual dalam menjamin keamanan bertransaksi akan diproses setelah pembayaran dilakukan oleh pembeli. 		
		2. I'tikad baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran seseorang, yaitu apa yang terletak pada seseorang pada waktu diadakan perbuatan hukum. • Didasarkan pada norma kepatuhan/apa-apa yang dirasa sesuai dengan yang patut dalam masyarakat • Adanya kesadaran 	5	8

			<ul style="list-style-type: none"> • Adanya komitmen antara nasabah dengan pihak karyawan BMT KUBE SEJAHTERA 001 		
		3.Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab pendiri dan pengurus BMT dipengaruhi oleh bentuk usaha BMT. • Tanggung jawab pendiri dan pengurus BMT yang berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat dan koperasi adalah sama, yaitu melakukan 		3

			tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan BMT.		
--	--	--	--	--	--

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner yang teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada konsumen untuk dijawab. Dalam penyusunan kuesioner ini penulis menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pertanyaan atau pernyataan. Untuk keperluan analisis, penyusunan kategori itu dijelaskan sebagai berikut:

Pengukuran semua variabel terhadap pelanggan produk kosmetik wardah dilakukan dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skors antara 1 sampai 5 untuk setiap jawaban yang dipilih dengan penilaian sebagai berikut:

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Kurang setuju	= 2
Tidak setuju	= 1

Angket yang telah dikumpulkan kemudian akan di uji reabilitasnya untuk melihat apakah ada data yang harus digugurkan atau tidak. Setelah diuji, tahap selanjutnya adalah mengelola data yang ada dengan program SPSS 16.00 *for windows*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah menyelesaikan seluruh kuesioner, penulis melakukan editing dan kemudian membuat kategori sesuai dengan variabel yang akan diukur. Kategori tersebut kemudian *decoding* untuk masuk dalam pengolahan data. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS versi 16.00 *for windows*.

Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Deskriptif

Yaitu mengumpulkan dan menganalisa serta menafsirkan data, sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran mengenai keadaan yang diteliti, teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai suatu variabel.

2. Uji Validitas

Yaitu uji untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diukur yaitu untuk melihat apakah alat yang digunakan menunjukkan konsisten di dalam mengukur gejala yang sama. Kriteria masing-masing variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hit} dan r_t atau $r_{hit} > r_t$ dengan melihat derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = N - 2$ dimana n (jumlah responden).

3. Uji Realibilitas

Yaitu untuk mengetahui konsisten atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur objek atau responden dengan kriteria menurut Sugiono berdasarkan nilai tabel *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yaitu dalam penggunaan regresi, terdapat dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah asumsi tentang normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, uji data dalam variabel regresi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui bahwa distribusi data dalam variabel yang akan digunakan telah terdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dari normalitas nilai residual dengan menggunakan uji statistik berdasarkan nilai *kolmogrov semirnov* dengan pedoman data dikatakan normal jika nilai *probability-value* $< 0,05$.

b) Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika tidak ditemukannya korelasi antara variabel independen dengan asumsi jika $VIF < 10$ maka data tersebut berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Model yang digunakan adalah dengan menggunakan grafik scatterplot. Model regresi linier berganda dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas jika fisik residu tidak membentuk pola maka data bebas dari asumsi tentang heterokedastisitas.

d) Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara *brand awarness*, dan *label halal* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *future intention* pada Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara maka analisa statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Maka model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Future intention*
 α_0 = Konstan
 α_1, α_2 = Koefisien Regresi
 X_1 = *Brand Awareness*
 X_2 = *Label Halal*
 ε = Variabel pengganggu

e) Uji Hipotesis

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis satu sampai tiga dengan analisis regresi berganda. Hipotesis pertama sampai lima diuji dengan menentukan tingkat signifikan dengan uji simultan (Uji F_{t_i} dan R^2) dan Uji parsial (uji t_{t_i}) sebagai berikut :

- 1) Uji t-test digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:
 Ha diterima jika t-hitung > t-tabel atau nilai p-value pada kolom sig. > level of significant (α) 5%.
 Ho diterima jika t-hitung < t-tabel atau nilai p-value pada kolom sig. > level of significant (α) 5%.
- 2) Uji F-test untuk menguji pengaruh simultan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:
 Ha diterima jika F-hitung > F-tabel atau nilai p-value pada kolom sig. > level of significant (α) 5%.
 Ho diterima jika F-hitung < F-tabel atau nilai p-value pada kolom sig. > level of significant (α) 5%.
- 3) Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana. Dari penelitian diatas dengan menggunakan lebih dari 2 variabel maka digunakan *adjusted R square* karena lebih akurat dibandingkan dengan R^2 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 didirikan pada tanggal 17 Oktober 2004 oleh 28 orang pendiri dari orang – orang kaya (*aghniya'*) dan Tokoh-tokoh masyarakat Banadar Setia termasuk PINBUK didalamnya dan ditambah 12 kelompok usaha bersama (KUBE) yang tersebar di sepuluh dusun di desa Bandar Setia dengan modal awal Rp.16.500.000,- dan dari pendiri (*aghniyah'*) Rp.187.000.000,-diatas inisiasi dari Departemen Sosial RI bekerja sama dengan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) dalam program “*Pemberdayaan Fakir Miskin Melalui KUBE dan Non KUBE*”.²⁷

Saat ini dana yang telah digulirkan keanggotaan Binaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) per Juli 2017 sebesar Rp.193.238.968,- dengan jumlah anggota binaan 386 KK yang mencakup wilayah desa Bandar Setia, desa Kolam, dan desa Percut. Sementara dana yang digulirkan ke anggota non KUBE Rp.1.515.266.968,- dengan jumlah anggota binaan 926 KK, disamping itu untuk lebih meningkatkan baik anggota penabung dan pembiayaan, maka LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA mulai melebarkan sayap ke daerah yang notabenenya merupakan daerah perdagangan yaitu, Pajak Sore yang terletak di wilayah Pancing dan Bhayangkara. Tujuan BMT masuk kedaerah tidak lain adalah untuk mengikis pertumbuhan rentenir yang sangat berkembang pesat di daerah tersebut.²⁸

²⁷Sejarah Perusahaan Dokumentasi BMT Kube Sejahtera 001, Sumut (Bandar Setia,05 Februari 2019)

²⁸Sejarah Perusahaan Wawancara BMT Kube Sejahtera 001, Sumut (Bandar Setia,05 Februari 2019)

Dalam mengutamakan pelayanan yang baik serta kemudahan bertransaksi dan sistem pendekatan kepada anggota akhirnya Desember 2016 LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 BANDAR SETIA telah berhasil menghimpun dana dari masyarakat disekitar Bandar Setia dalam bentuk tabungan sebesar 5.174.203.560,38 (Lima Milyar seratus tujuh puluh empat juta dua ratus tiga ribu lima ratus enam puluh koma tiga puluh delapan meliputi 4.644 anggota penabung.

Dalam perjalanan tahun keempat pelaksanaan kegiatan pembinaan KUBE yang dilakukan secara terus – menerus ternyata membuahkan dampak positif bagi masyarakat di desa Bandar Setia. Untuk memenuhi permintaan masyarakat tersebut maka dibentuklah KUBE-KUBE berdasarkan permintaan masyarakat tersebut. Desa–desa yang diminta tersebut diantaranya desa Kolam, Laut Dendang, Cinta Rakyat, Percut, dan Pematang Johar.²⁹

2. Visi Misi Perusahaan

VISI LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001

Menjadi badan usaha yang mandiri, sehat, kuat, dan terpercaya dalam melayani usaha anggota dan masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil dan makmur dan sejahtera, material dan spiritual. Dalam penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan lembaga keuangan mikro (LKM) dan kelompok–kelompok usaha bersama (KUBE) yang mandiri, berkelanjutan dan mengakar di masyarakat terutama di desa dan sekitarnya.³⁰

MISI LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001:

1. Membangun keswadayaan masyarakat dan pengorganisasian LKM-BMT dan KUBE secara berkelanjutan.
2. Mengembangkan pemberdayaan sosial masyarakat yang terpadu didalam usaha ekonomi yang produktif dimasyarakat.

²⁹Sejarah Perusahaan Dokumentasi BMT Kube Sejahtera 001, Sumut (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

³⁰Visi dan Misi Perusahaan Dokumentasi BMT Kube Sejahtera 001, Sumut (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

3. Menciptakan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro (kecil) agar tangguh dan profesional sehingga masyarakat miskin dan usaha mikro di desa Bandar Setia dan sekitarnya mampu menjangkau peluang, informasi dan sumber dana untuk pengembangan usahanya supaya lebih tangguh dan profesional.
4. Menegmbangkan sumberdaya manusia dan sumberdaya ekonomi masyarakat miskin dan usaha mikro dan pengembangannya.³¹

3. Produk Perusahaan

Beberapa produk di LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 antarlain:

1. Produk Simpanan (*Funding*)

a. Tabungan Tamara (tabungan mandiri sejahtera)

Tamara (tabungan mandiri sejahtera) adalah tabungan wajib yang harus dimiliki oleh setiap anggota BMT atau calon anggota BMT.

b. Tabungan Tadika (tabungan pendidikan anak)

Tadika (tabungan pendidikan anak) adalah tabungan untuk biaya pendidikan anak dari mulai TK sampai dengan perguruan tinggi

Mekanisme Tabungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh

keduanya Tamara dan Tadika:

- Setoran awal minimal Rp. 20.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
- Penarikan/setoran dapat dilakukan setiap saat.
- Bebas biaya buku dan administrasi bulanan.

³¹Visi dan Misi Perusahaan Wawancara BMT Kube Sejahtera 001, Sumut (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

2. Tabungan Tajaka (tabungan berjangka)/ deposito

Tajaka (tabungan berjangka)/ deposito adalah tabungan dengan jangka waktu jatuh tempoh penarikan yang telah disepakati bersama.

a. Produk Pembiayaan (*Lending*)

- a). Pembiayaan *Mudharabah*: kesepakatan yang dilakukan antarnasabah dan pemilik dana (*shahibul maal*/ BMT), bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati kedua belah pihak.
- b). Pembiayaan *Musyarakah*: pembiayaan antara pemilik dana dan nasabah yang memiliki bagi hasil.
- c). Pembiayaan *Murabaha*: pembelian barang bayar jatuh tempo,

harga dan keuntungan disetujui oleh kedua belah pihak.

Syarat - syarat pembiayaan (pinjaman):

- Mengisi lembar permohonan pembiayaan.
- Harus menjadi anggota nasabah BMT
- Fotocopy KTP pemohon (suami/istri yang masih berlaku) masing-masing 1 lembar.
- Fotocopy KK (kartu keluarga) 1 lembar.
- Pasphoto suami/istri (3x4) masing-masing 1 lembar.
- Pembiayaan diatas Rp. 1.000.000,- harus ada agunan.

- Agunan/jaminan berupa (BPKB/sertifikat tanah) milik sendiri.³²

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang hubungandan kerjasama dan orang-orang terdapat dalam rangka usaha mencapai tujuan. Secara sederhana struktur organisasi menyatakan alat dan cara kerja mengatur sumberdaya manusia bagi kegiatan-kegiatan kearah mencapai tujuan.suatu organisasi yang baik akan menimbulkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam bekerja agar didapat tenaga kerja yang terampil, efesien dan kreatif.

Oleh karena itu struktur organisasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga Sumber Daya Manusia yang tersedia dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sekaligus sebagai sarana pengadilan intern melalui sistem pembagian kerja yang serasi dan menurut bagian-bagian yang ada didalam perusahaan.

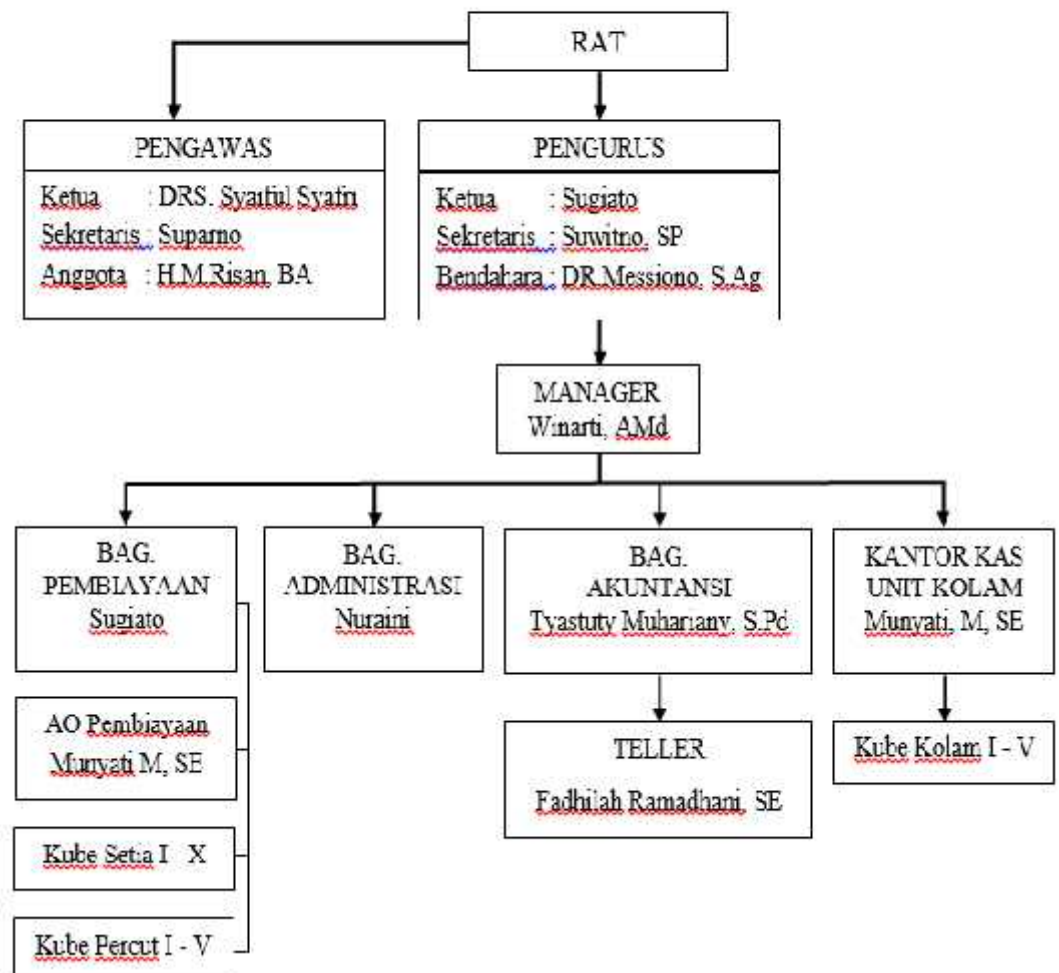
Semua bagian perusahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terlepas dari bagian yang lain sehingga perlu ditekankan pentingnya hubungan horizontal dalam organisasi sebagai alat koordinasi disamping hubungan vertikal serta penggunaan unit-unit organisasi yang lengkap untuk mempermudah pengorganisasian. Oleh karena itu setiap karyawan harus mutlak memahami struktur organisasi ditempat mereka bekerja. Keharusan utama dalam sebuah organisasi ialah adanya hubungan-hubungan yang harmonis didasar pada keputusan-keputusan yang terintegrasikan, ini berarti koordinasi terhadap kegiatan perusahaan perlu dilaksanakan dengan baik.³³

Berdasarkan uraian diatas maka struktur organisasi pada LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 adalah sebagai berikut.

³²Produk perusahaan, Dokumen BMT Kube Sejahtera 001, Sumut (Bandar Setia 05 Februari 2019)

³³Struktur Organisasi Perusahaan Dokumentasi, Sumut (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

BAGAN ORGANISASI
KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH LKM BMT KUBE SEJAHTERA 001
DESA BANDAR SETIA



Sumber: Data Perusahaan 2009

Gambar II.2 Bagan Organisasi Perusahaan

5. Job Description

Deskripsi jabatan dan pengertian (*job description*) sangat diperlukan dalam struktur organisasi agar dapat mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang penting dan jenis-jenis yang dilaksanakan oleh pemimoin dan lain sebagainya.

Adapun uraian dan tugas pokok masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:³⁴

1) Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Didalam rapat anggota koperasi, pembuatan program kerja koperasi tersebut dipegang langsung oleh kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Tugas Pokok :³⁵

- a) Menetapkan Anggaran Dasar/ ART.
- b) Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi.
- c) Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan pengawas.
- d) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- e) Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya.
- f) Menentukan pembagian sisa hasil usaha.
- g) Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan, dan pembubaran koperasi.

2) Badan Pengawas

Pengawas adalah orang yang bertugas mengawasi dan memeriksa organisasi koperasi serta bidang usaha yang di lakukan

³⁴Winarti. Dokumen Manajer dari BMT Kube Sejahtera 001. (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

³⁵Nuraini. Dokumen Bagian Administrasi dari BMT Kube Sejahtera 001 (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

oleh koperasi juga mengevaluasi kebijakan dari pengurus dan bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Tugas pengawas yaitu:

- a) Tugas pengawas adalah melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi. termasuk organisasi, usaha-usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus.
- b) Membuat laporan tertulis tentang pemeriksaan kinerja pengurus dan karyawan kepada anggota koperasi. Dalam hal ini pengawas bertindak sebagai orang kepercayaan anggota untuk menjaga harta kekayaan anggota dalam koperasi jangan sampai di selewengkan oleh pengurus dan karyawan koperasi.
- c) Bertanggung jawab penuh kepada Anggota koperasi dalam Rapat Anggota Koperasi. baik RAT tahunan maupun RAT insidental sesuai dengan kebutuhan koperasi.

3) Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Yang dapat dipilih menjadi pengurus koperasi ialah mereka yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:³⁶

1. Mempunyai kemampuan pengetahuan tentang koperasi, kejujuran, loyal dan berdedikasi terhadap koperasi.
2. Mempunyai keterampilan kerja dan wawasan usaha serta semangat kewirausahaan.
3. Sudah menjadi anggota koperasi sekurang-kurangnya dua tahun
4. Memiliki pendidikan yang formal, sekalah menengah umum atau sederajat.

Tugas pengurus koperasi yaitu:

- a) Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi.
- b) Melakukan seluruh perbuatan hokum atas nama koperasi.
- c) Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan.
- d) Mengadakan rapat anggota serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan.

³⁶Ibid

- e) Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.
- f) Memutuskan penerimaan anggota baru, penolakan anggota serta pemberhentian anggota.

4) **Manager**

Manager bertanggung jawab sebagai pengatur semua dalam seluruh kegiatan usaha pemasaran, persetujuan, ketetapan direksi dalam rangka pelaksanaan kegiatan penunjang perusahaan.³⁷

Tugas Pokok *manager*:

- a) Melaksanakan kebijakan umum yang telah dibuat pengurus dan disetujui Rapat Anggota.
- b) Menyusun rancangan anggaran, dan rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk selanjutnya disampaikan kepada pengurus untuk dibawa dalam Rapat Anggota
- c) erarsipkannya seluruh dokumen-dokumen, surat-surat serta notulen rapat secara baik.
- d) Menyetujui pembiayaan yang jumlahnya tidak melampaui batas wewenang manajemen.
- e) Menandatangani dan menyetujui permohonan pembiayaan sesuai batas wewenang.
- f) Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap operasional LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001.
- g) Meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.
- h) Mengusulkan kepada pengurus tentang penambahan, pengangkatan, pemberhentian, karyawan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan operasional LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001 Terselenggaranya absensi kehadiran karyawan dan didokumentasi untuk penilaian.
- i) Menyelesaikan secepatnya apabila ada masalah yang berkaitan dengan mitra.

5) **Pembiayaan**

Pembiayaan bertanggung jawab untuk melakukan proses pembiayaan dan membuat akad pembiayaan serta surat-surat perjanjian lain.

³⁷Winarti. Dokumen Manajer dari perusahaan BMT Kube Sejahtera 001, (Bandar Selamat, 05 Februari 2019)

Tugas Pokok:³⁸

- a) Melayani pengajuan pembiayaan para anggota dan mitra.
- b) Membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah.
- c) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan sesuai prosedur.
- d) Mengarsipkan seluruh berkas pembiayaan.
- e) Mendata jaminan pembiayaan.
- f) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang telah jatuh tempo.
- g) Mengontrol masa berlakunya persyaratan permohonan pembiayaan.
- h) Membuat laporan pembiayaan bulanan.

6) Pembukuan (akuntansi)

Pembukuan/akuntan bertanggung jawab untuk mengelola administrasi keuangan hingga sampai laporan keuangan.

Tugas Pokok:³⁹

- a) Membuat laporan keuangan BMT Mengarsipkan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan dengan keuangan.
- b) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk analisis keuangan BMT KUBE SEJAHTERA 001.
- c) Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Manager.

7) Bendahara

Bendahara bertanggung jawab dalam Melakukan pengelolaan keuangan BMT secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

Tugas Pokok:

- a) Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
- b) Membuat laporan keuangan BMT (simpan pinjam dan sektor riil).
- c) Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan pada Rapat Badan Pengurus mengenai

³⁸Sugianto, Dokumen bagian pembiayaan BMT Kube Sejahtera 001, (Bandar Selamat, 05 Februari 2019)

³⁹Tyasstuty Maharani, Dokumen bagian akuntansi BMT Kube Sejahtera 001, (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

perkembangan BMT dari hasil laporan keuangan yang ada.

- d) Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
- e) Melakukan evaluasi terhadap perkembangan simpanan pokok dan wajib.
- f) Mendata ulang anggota yang masih belum melunasi kewajibannya dalam menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.
- g) Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.

8) Teller

Teller bertanggung jawab dalam pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas Pokok⁴⁰:

- a) Mengatur proses pembukaan dan pembuatan buku tabungan anggota baru.
- b) Mengatur proses persiapan mulai dan pengajuan uang untuk transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi.
- c) Merekap data-data yang diberikan *account officer* kepada *teller*.
- d) Menyusun laporan atau berkas ke dalam database anggota.
- e) Melayani anggota dalam pembayaran dan penerimaan uang tunai dan tidak tunai (cek/giro).

⁴⁰Fadhillah. Dokumentasi Teller dari BMT Kube Sejahtera 001. (Bandar Setia, 05 Februari 2019)

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Identitas responden BMT Kube Sejahtera 001

Beberapa hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden pembiayaan murabahah di BMT Kube Sejahtera 001, maka dapat diketahui respondennya.

a. Responden menurut usia

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis usia dari masing-masing responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (orang)	Presantase (%)
1	21-30 Tahun	8	35%
2	31-45 Tahun	12	52%
3	46- 50 Tahun	3	13%
	Jumlah	23	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan usia yang mendominasi sebanyak 52% dari 12 responden yaitu 31-45 tahun.

b. Responden berdasarkan kelamin

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sampel yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari masing-masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2**Responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	Laki- laki	11	47%
2	Perempuan	12	53%
	Jumlah	23	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang mendominasi sebanyak 53% atau 12 responden yang berjenis kelamin perempuan.

c. Responden menurut pendidikan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sample yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir dari masing-masing responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3**Responden menurut pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	SMP	7	30%
2	SMK/SMA	11	47%
3	Sarjana (D1,D2,D3)	5	21%
		23	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan yang mendominasi sebanyak 47% atau 11 responden yaitu berpendidikan SMK/SMA.

2. Karakteristik Usaha Responden BMT Kube Sejahtera 001

a. Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah BMT Kube Sejahtera 001

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sample yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang lama menjadi nasabah dari masing- masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Responden berdasarkan lama menjadi nasabah

No	Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Kurang dari 1 tahun	2	13%
2	2 Tahun	6	40%
3	3 Tahun	4	27%
4	Lebih dari 5 Tahun	3	20%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan lama menjadi nasabah yang mendominasi adalah sebanyak 40% atau lebih dari 2 tahun.

b. Responden Menurut Lama Usaha

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sample yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang lama usaha dan masing- masing responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 5.5
Responden menurut lama usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Kurang dari 1 tahun	5	21%
2	1 tahun sampai 2 tahun	5	21%
3	2 tahun sampai 3 tahun	10	43%

4	Lebih dari 4 tahun	3	13%
	Jumlah	23	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan lama usaha yang mendominasi adalah sebanyak 43% atau 7 responden yaitu sampek 2 tahun sampai 3 tahun.

c. Responden Menurut Pembiayaan Murabahah

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sample yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pembiayaan murabahah dari masing – masing responden yang dapat dilihat sebahai berikut:

Tabel 6. 6
Frekuensi Pemberian Pembiayaan

No	Besarnya Pembiayaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	500.000 – 1.000.000	6	26%
2	1.5000.000 – 2.000.000	6	26%
3	2.5000.000 – 3.000.000	7	30%
4	3.5000.000 – 5.000.000	4	17%
	Jumlah	23	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pemberian pembiayaan yang mendominasi adalah sebanyak 30% atau 7 responden yaitu 5000.000 – 1.000.000

d. Responden Menurut Pendapatan Per Tahun

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sample yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendapatan pertahun dari masing- masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 7. 7
Pendapatan Responden Per Bulan

No	Pendapatan Sebelumnya	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	<50.000	12	53%
2	>50.000	11	47%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendapatan per bulan yang mendominasi sebanyak 53% atau 12 responden atau >50.000.000.

e. Responden Menurut Pendapatan Per Tahun

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sample yang berjumlah 23 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendapatan per tahun dari masing-masing responden yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 8. 8
Pendapatan Responden Per Tahun

No	Pendapatan Sebelumnya	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	<10.000.000	10	43%%
2	>10.000.000	13	56%%
	Jumlah	15	100%

Sumber: Nasabah BMT Kube Sejahtera 001 data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pendapatan per bulan yang mendominasi sebanyak 56% atau 13 responden atau 13 responden <10.000.000

f. Deskriptif Data Variabel Penelitian

Berikut ini adalah deskriptif dara variabel penelitian yang diketahui dari sampel yang berjumlah 23 orang, dengan menggunakan frekuensi (F) yaitu untuk menggambarkan seberapa kerap suatu kelompok pengamatan muncul didalam data yang dilihat dari skor angket sebagai berikut:

1. Deskriptif data Variabel X1 (pendapatan)

Tabel IV. 9
Jawaban responden variabel x1
(Pendapatan)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden											
		Nilai 5		Nilai 4		Nilai 3		Nilai 2		Nilai 1		Total	
		T	%	T	%	T	%	T	%	T	%	Total	%
1	1	12	52	2	9	1	4	0	0	0	0	23	100
	2	10	43	3	13	2	9	0	0	0	0		

2	3	11	48	4	17	0	0	0	0	0	0		
	4	13	57	2	9	0	0	0	0	0	0		
3	5	14	61	1	4	0	0	0	0	0	0		
	6	9	39	4	17	1	4	1	4	0	0		
4	7	10	43	3	13	2	9	0	0	0	0		
	8	11	48	4	17	0	0	0	0	0	0		
5	9	10	43	4	17	1	4	0	0	0	0		
	10	12	52	2	9	1	4	0	0	0	0		

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui yaitu relative jawaban pada pendapatan yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) dengan persentase 61% dari 14 jawaban pada pertanyaan 5 untuk jawaban setuju (S) dengan persentasi 17 % dari 4 jawaban responden pada pertanyaan 3,6, 8 dan 9. Dan alternatif jawaban kurang setuju (KT) dengan persentasi 9% dari 2 jawaban pada pertanyaan 2 dan 7.

2. Deskriptif Variabel X2 (jaminan)

Tabel IV. 10
Jawaban responden variabel
(Jaminan)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden											
		Nilai 5	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1	Total						
		T	%	T	%	T	%	T	%	T	%	Total	%
1	1	13	57	3	13	0	0	0	0	0	0	23	100
	2	10	43	2	9	1	4	0	0	0	0		
2	3	12	52	3	13	0	0	0	0	0	0		
	4	11	48	2	9	2	9	0	0	0	0		
3	5	14	61	1	4	0	0	0	0	0	0		
	6	13	57	2	9	1	4	0	0	0	0		

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui yaitu alternatif jawaban pada jaminan yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) dengan persentasi 61% dari 14 jawaban responden pada pertanyaan 5, untuk jawaban setuju (S) dengan persentasi 13% dari 3 jawaban responden pada pertanyaan 1 dan 3, dan alternative jawaban kurang setuju

(KT) dengan persentasi 9% dari 2 pertanyaan responden pada pertanyaan 4.

3. Deskriptif data Variabel Y(Pembiayaan Murabahah)

Tabel 4. 11
Jawaban responden variabel Y
(Pembiayaan Murabahah)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden										Total	
		Nilai 5		Nilai 4		Nilai 3		Nilai 2		Nilai 1		Total	%
		T	%	T	%	T	%	T	%	T	%		
1	1	14	61	1	4	0	0	0	0	0	0	23	100
	2	13	57	2	9	1	4	0	0	0	0		
2	3	12	52	3	13	0	0	0	0	0	0		
	4	12	52	2	9	1	4	0	0	0	0		
3	5	14	61	1	4	0	0	0	0	0	0		
	6	11	48	2	9	2	9	0	0	0	0		
4	7	12	52	2	9	1	4	0	0	0	0		
	8	10	43	4	17	0	0	0	0	0	0		
5	9	13	57	2	9	0	0	0	0	0	0		
	10	11	48	3	13	1	4	0	0	0	0		

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui yaitu alternatif jawaban pada jaminan yang mendominasi adalah sangat setuju (SS) dengan persentasi 61%% dari 14 jawaban responden pada pertanyaan 1 dan 5, untuk jawaban setuju (S) dengan persentasi 13% dari 4 jawaban responden pada pertanyaan 8, dan alternatif jawaban kurang setuju (KT) dengan persentasi 9% dari 2 pertanyaan responden pada pertanyaan 6.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu tingkatan dimana skala atau seperangkat ukuran mempersentasikan konsep secara akurat, jadi, penelitian ini ditunjukkan untuk melihat apakah instrument penelitian (Kuesioner) dalam penelitian ini valid atau reliabel untuk mengukur fackor- faktor mempengaruhi pembiayaan pembayaran murabahah pada BMT Kube Sejahtera 001.⁴¹

a) Variabel Pendapatan

Tabel 4. 12
Uji Validitas Pendapatan

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,485	0,019<0,05	Valid
Item 2	0,723	0,000<0,05	Valid
Item 3	0,463	0,026<0,05	Valid
Item 4	0,534	0,009<0,05	Valid
Item 5	0,572	0,004<0,05	Valid
Item 6	0,780	0,000<0,05	Valid
Item 7	0,476	0,022<0,05	Valid
Item 8	0,415	0,049<0,05	Valid
Item 9	0,463	0,026<0,05	Valid
Item 10	0,724	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah 2016

Tabel IV. 13
Uji Validitas Jaminan

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,620	0,002<0,05	Valid
Item 2	0,626	0,001<0,05	Valid
Item 3	0,765	0,000<0,05	Valid
Item 4	0,620	0,002<0,05	Valid
Item 5	0,626	0,001<0,05	Valid
Item 6	0,765	0,000<0,05	Valid

⁴¹ Azuar Juliandi, Metode Penelitian Bisnis, (Medan: UMSU PRESS, 2015), hal .76

Tabel 4. 14
Uji Validitas pembiayaan Murabahah

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Item 1	0,788	0,000<0,05	Valid
Item 2	0,612	0,002<0,05	Valid
Item 3	0,537	0,008<0,05	Valid
Item 4	0,843	0,000<0,05	Valid
Item 5	0,788	0,000<0,05	Valid
Item 6	0,493	0,017<0,05	Valid
Item 7	0,788	0,000<0,05	Valid
Item 8	0,788	0,000<0,05	Valid
Item 9	0,725	0,000<0,05	Valid
Item 10	0,788	0,000<0,05	Valid

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Seluruh item Variabel X1, X2 dan Y dinyatakan valid, dengan ini dinyatakan boleh dilanjutkan kepada pengujian reabilitas.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan internal *consistency*. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya dipercaya suatu instrument penelitian⁴², berdasarkan pada tingkatan ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Adapun tingkat *reabilitas* dengan *Alpa Cronbach* diukur dari skala 0 sampai 1 sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel 4. 15
Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	10

nilai koefisien reabilitas (cronbach's alpha) diatas adalah $0,778 > 0,6$ maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut ada reliable

⁴²Duwi Priyanto. Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: MediaKom. 2010

Tabel IV. 15
Uji Reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	7

nilai koefisien reabilitas (cronbach's alpha) diatas adalah $0,767 > 0,6$ maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut ada reliable

Tabel IV. 15
Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,733	10

nilai koefisien reabilitas (cronbach's alpha) diatas adalah $0,733 > 0,6$ maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut ada reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik, yaitu dalam penggunaan regresi panel, terdapat empat asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendeteksi atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah normalitas, multikolineritas, dan heterokedastistas:⁴³

1) Uji Normalitas

Menurut Sugiono pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic parametris. Karena

⁴³Saifuddin azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

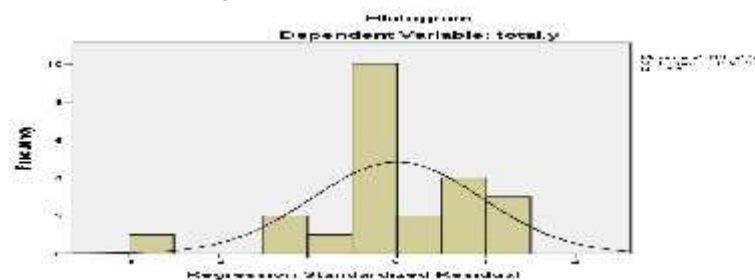
akan menggunakan statistik parametris, maka data pada setiap variabel harus terlebih dahulu di uji normalitasnya. Bila data pada tiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris. Uji normalitas dilakukan dengan uji komogrov seminov dengan melihat probabilitas atau Asymp Sig semua variabel $> 0,5$ maka distribusi data pada variabel penelitian adalah normal.

Tabel 4. 16
Uji Normalitas

One – Sample Kolmogrov – Sminov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31029307
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.157
	Positive	.147
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.



Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Gambar 4.1
Uji Normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan yang terjadi diantara variabel- variabel independen atau variabel independen yang satu fungsi dari variabel indendenpen yang lain. Dari hasil estimasi data independent bahwa data tidak mengalami multikolinieritas yaitu:

Tabel 4. 17
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	25.532	8.158		3.130	.005						
	total.x1	.553	.181	.596	3.058	.006	.547	.564	.564	.897	1.115	
	total.x2	-.143	.185	-.150	-.772	.449	.041	-.170	-.142	.897	1.115	

a. Dependent Variable: total.y

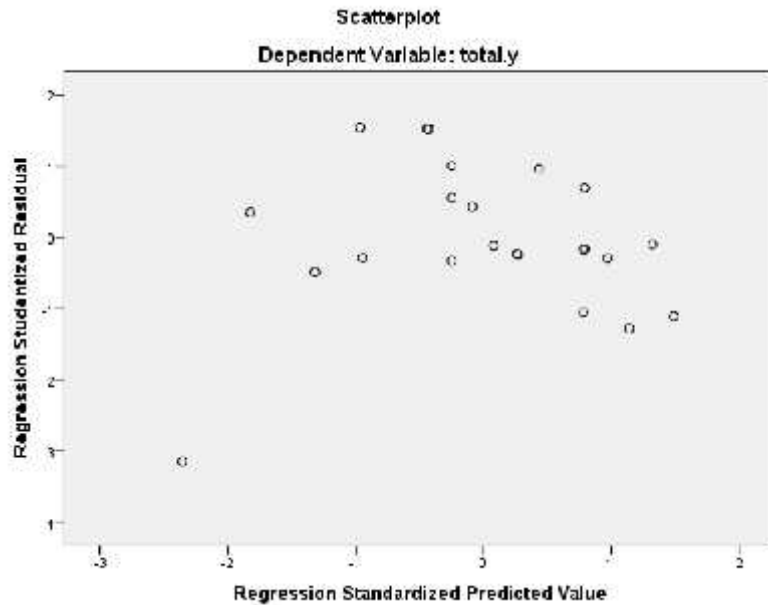
Sumber: Data Penelitian (Diolah)

dari data diatas bahwa semua variabel Independent bebas dari asumsi klasik tentang multikoleritas, artinya dari semua data tidak ada yang lebih besar dari $VIF < 10$ atau $2,011 < 10$. Artinya semua data bebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ala varial residual yang tidak konstan pada regresi sebagai akurasi hasil produksi menjadi meragukan Model regrasi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residul suatu perioide pengamatan dengan pengamatan yang lain. model regresi linear berganda dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas jika tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat dengan menggunakan uji

grafik satterplot dan hasilnya menunjukkan bahwa titik tidak membentuk pola dan dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.2

Uji Heterokedistisitas

Pada hasil diatas bahwa hasil grafik scaterplott bahwa titik resisual tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami hertokedastisitas.

c. Analisis Berganda

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembayaran pembiayaan murabahah , dengan menggunakan teknik analisis regresiberganda yang digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 18
Koefisien Regrasi Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.532	8.158		3.130	.005
	total.x1	.553	.181	.596	3.058	.006
	total.x2	.143	.185	-.150	3.022	.449

a. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Hasil Regresi adalah $Y = \alpha_0 + \alpha_1 \text{ Pendapatan} - \alpha_2 \text{ Jaminan} + \epsilon$

$$Y = 25,532 + 0,532X_1 - 1,143X_2 + \epsilon$$

Artinya dari hasil regresi adalah

1. Nilai constant 25,532 artinya variabel independent (pendapatan dan jaminan) sama dengan mol, pendapatan nasabah tergadap jaminan adalah 25,532
2. Nilai koefisien pendapatan 0,553satu satuan artinya, jika kesadaran nabasah terhadap pendapatan meningkat 1 satu satuan, maka membayar jaminan meningkat sebesar 0.553satu satuan artinya nasabah akan melakukan menjaminkan lagi ke BMT Kube Sejahtera 001
3. Nilai koefisien jaminan 0,143 satu satuan artinya, jika jaminan meningkat I satu satuan makan pendapatan untuk membayar jaminan berkurang sebesar 0,143 satu satuan artinya jika jaminan naik untuk pendapatan nasabah akan berkurang.

d. Uji Hipotesis

Untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, Uji F dan uji R^2 adalah sebagai berikut:

1) Uji Stastistik

Uji t-test digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yaitu,⁴⁴ pendapatan, jaminan dan pembiayaan murabahah di BMT Kube Sejahtera 001 akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

⁴⁴Ibid

Tabel 4. 18
Uji Statistik

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.130	.005
	total.x1	3.058	.006
	total.x2		
	PEMBIAYAAN	-.772	.449
	MURABAHAH		

a. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Uji t-tet dalam penelitian ini bertujuan untuk mrngrtahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Data diatas diketahui dk (derajat kebebasan). Pengujian X1 terhadap X2 adalah sebesar $0,449 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,772 > 2,080$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 diterima yang berarti terdapat pengaruh pendapatan terhadap jaminan nasabah.

2) Uji F-Statistik

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan pada variabel independen terhadap variabel dependen yaitu variabel independen yaitu pendapatan dan jaminan nasabah terhadap kelancaraan pembayaran pembiayaan murabahah di BMT Kube sejahtera 001. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

Ha diterima jika F-hitung $>$ F-tabel, atau nilai *p-value* pada kolom sig $<$ level of significant (α) 5%

Ho diterima jika F-hitung $<$ F-tabel, atau nilai *p-value* pada kolom sig $>$ level of significant (α) 5%

Tabel 4. 19

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.185	2	27.592	4.700	.021 ^b
	Residual	117.424	20	5.871		
	Total	172.609	22			

a. Dependent Variable: total.y

b. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

Nilai F-hitung adalah 4.700 dan f- tabel adalah $n-k = 23-3 = 20$ dan $p = 0,05$ adalah 2,35 atau F-hitung > F-tabel atau $4,700 > 2,35$, atau nilai p-value adalah 0,000 pada kolom sig < level of significant (α) 5% maka terdapat pengaruh secara simultan antara pendapatan dan jaminan terhadap kelancaran pembayaran murabahah atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam nerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen, e, berikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel IV. 20
Uji Deretminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.320	.252	2.42306

a. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1

b. Dependent Variable: total.y

Sumber: Data Penelitian (Diolah)

R square adalah 0,320 artinya variabel yaitu pendapatan dan jaminan mampu meningkatkan pembayaran pembiayaan murabahah sebesar 32% dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

C. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa R^2 adalah 0,320 artinya variabel yaitu pendapatan dan jaminan mampu memprediksi pembayaran pembiayaan murabahah di BMT Kube Sejahtera 001 sebesar 32% dan sisanya dipengaruhi variabel lain. Berdasarkan uji statistik $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh secara simultan antara pendapatan dan jaminan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah atau H_0 ditolak atau H_a diterima.

Namun Nilai F_{hitung} adalah 4.700 dan f_{tabel} adalah $n-k = 23-3 = 20$ dan $p = 0,05$ adalah 2,35 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,700 > 2,35$, atau nilai p -value adalah 0,000 pada kolom $sig < level\ of\ significant (\alpha) 5\%$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara pendapatan dan jaminan terhadap kelancaran pembayaran murabahah atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Factor yang dominan adalah factor pendapatan artinya dari koefisien pengaruh jaminan didominasi factor –faktor pendapatan karena hal pertama yang membuat nasabah ingin menjaminkan barang karena merasa pendapatan mereka bisa untuk membayarkan.

Faktor jaminan adalah factor dominan kedua dengan nilai koefisien produk 0,143 artinya, jika jumlah jaminan akan meningkat 1 satuan, maka pendapatan adalah 0,143% artinya nasabah akan membayar apabila mereka menyadari akan jaminan dan pentingnya membayar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jaminan, pihak BMT dalam memberikan harus sesuai akan pendapatan yang didapatkan oleh nasabah agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran.

Faktor pembiayaan murabahah adalah faktor dominan ke 3 dengan nilai koefisien pembiayaan murabahah -0,772 memiliki hubungan negative terhadap pendapatan nasabah artinya jika semakin cepat pembayaran

pembiayaan murabahah maka makin tinggi pula pendapatan nasabah tersebut.

Melihat situasi diluar yang telah terjadi, semakin tinggi pendapatan, maka manajemen perlu mengoptimalkan segala usaha secara efektif dan efisien untuk mencapai target pembayaran. Disamping itu, BMT harus bisa membidik hati dan jiwa para nasabah dan calon nasabah sehingga nasabah akan sadar dalam melakukan tanggung jawabnya untuk membayar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data mengenai pendapatan nasabah, jaminan dan kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah di BMT Kube Sejahtera 001, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* di BMT Kube Sejahtera 001 umumnya pendapatan mereka Rp. 1.000.000,-/bulan hingga Rp. 2.500.000,-/bulan dan mereka memperoleh pendapatan tersebut umumnya dengan berniaga (berjualan). Berdasarkan analisis data, Nilai F-hitung adalah 4.700 dan f- tabel adalah $n-k = 23-3 = 20$ dan $p = 0,05$ adalah 2,35 atau F-hitung > F-tabel atau $4,700 > 2,35$, atau nilai p-value adalah 0,000 pada kolom sig < level of significant (α) 5% maka terdapat pengaruh secara simultan antara pendapatan dan jaminan terhadap kelancaran pembayaran murabahah atau H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Kelancaran pembayaran pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sikap/karakter, komitmen, dan agunan (jaminan) dari nasabah. Selama beroperasi, pembiayaan sampai saat ini lumayan banyak nasabah yang dikategorikan macet dalam pembayaran pembiayaan. Berdasarkan analisis data, secara simultan pendapatan nasabah dan jaminan berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah, besarnya kontribusi pengaruh pendapatan nasabah dan jaminan terhadap kelancaran pembayaran dalam pembiayaan murabahah sebesar 65%, dan sisanya sebesar 35% ditentukan oleh faktor lain sehingga secara simultan H_1 diterima. Secara parsial pada pendapatan nasabah H_0 diterima, sedangkan jaminan H_1 diterima.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan kepada BMT Kube Sejahtera 001, diantaranya:

1. BMT Kube Sejahtera 001 sebaiknya lebih meningkatkan dalam memberikan arahan, bimbingan kepada nasabah perihal pendapatan nasabah dalam mengajukan pembiayaan agar nasabah menyesuaikan pembiayaan yang diajukan dengan kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan tersebut yang disesuaikan dengan kemampuan pendapatan nasabah serta diadakan pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan agar pendapatan nasabah semakin meningkat.
2. Sebaiknya pengawasan dari pihak Kube Sejahtera 001 terhadap nasabah perihal jaminan lebih ditingkatkan kembali agar nasabah tidak menyetepikan dan mengabaikan jaminan, karena fungsi jaminan sebagai pengikat, selain itu agar pembayaran pembiayaan murabahah menjadi semakin lancar karena adanya tanggung jawab dari nasabah.
3. Mendata nasabah-nasabah yang kurang lancar dalam pembayaran kemudian dari BMT Kube Sejahtera 001 sebaiknya melakukan pendekatan kepada nasabah-nasabah, untuk membujuk nasabah-nasabah yang macet itu agar sadar akan kewajiban membayar pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Mardani. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Pramada Media Group. 2012.
Hal 136 137
- Rivai Veithzal dan Veithzal Andria Permata. *Islamic Financial Management*.
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008. Hal. 663
- Hasanah Emi Husna, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Jakarta: PT. Erlangga.
2017
- Mulyana Deden, *Manajemen Pembiayaan*, Semarang: PT Bina Ilmu. 2008
- Mayer John N. *Analisa Neraca & Rugi Laba*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993. Hal.
171
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra,
1989).
- Adisasmita Raharjo, *Pengelolaan Pendapatan*, Jakarta: Graha Ilmu. 2009
- Sahroni Oni, *Fiqih Muamalah*. Jakarta. Raja Grafindo. 2008
- Jaeroni Akhmad. *Perkreditan Perbankan*. Cirebon: UNSWAGATI. 2011.
- Aziz M. Amin. *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Bangkit. 1990.
Hal. 28
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan BANK SYARI'AH*. Yogyakarta: Akademi
Manajemen Perusahaan YKPN. 2005. Hal. 131
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Toha Putra, 2005
- Rivai Veithzal. *Islamic Financial management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
2008
- Andri Soemitra. *BANK & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media
Group. 2010. Hal. 397-398
- Yusuf Ayus Ahmad dan Aziz Abdul. *Manajemen Operasional Bank Syariah*.
Cirebon: STAIN PRESS CIREBON. 2009. (Hal. 76)
- Antoni Muhammad Syafei. *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
2001.
- Harahap Sofyan S, Wiroso, Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*.
Jakarta: LPFE Usakti 2006. Hal. 94

- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012. Hal. 139-140
- Dapartemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung : CV Diponegoro 2013
- HakimAtang Abd. *Fiqh Perbankan Syariah*. Bandung: PT Refika Aditama. 2011
Hal. 227
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2011.
Hal. 85
- HakimCecep Maskanul. *Balajar Mudah Ekonomi Islam*. Banten: Shuhuf Media Insani. 2011. Hal.75-78
- MudrajatKuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* Jakarta: Erlangga, 2003, h. 124
- IkhsanArfan dan GhozaliImam, *Metodelogi Penelitian: Untuk Akutansi dan Manajemen*, (Medan: Maju, 2006), h. 84
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015, h. 192
- Yuni, Nursani. *Pengaruh Jaminan Dalam Pembiayaan Murabahah Terhadap Kelancaran Pembayaran Mitra Usaha Pada BMT El-Kedawung Stain* Jakarta: 2012
- Kuswandari Ayu, *Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Usaha Mikro pada BMT Al-Muthaain Bogor*. Universitas Negeri Jakarta: 2010
- Jufri Amalia, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro Studi BMT Asy-Syabaab Kabupaten Pinang*, Universitas Negeri Padang: 2002
- Amalia Eui, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah BMT Berkah Madani*, Uin Padang: 2017

Website

<http://massofa.wordpress.com/2011/10/30/pengertian-pendapatan-modalkredit-bpr-dan-fungsibank/>

<http://www.scribd.com/doc/50711633/14/pengertiam-pendapatan>

http://www.scribd.com/andka_fu/d56450987/5/-pendapatan-keluarga

Lampiran-lampiran

A. Identitas Responden

Isilah identitas Bapak/Ibu di bawah ini :

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jenis Usaha :

B. Karakteristik Usaha

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan melingkari salah satu yang Bapak/Ibu anggap paling benar :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bergabung di BMT Kube Sejahtera 001?
 - a. 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. 3 tahun
 - d. Lebih dari 5 tahun
2. Saat melakukan penambahan modal, berapa jumlah modal yang dapat diberikan oleh BMT?
 - a. Rp 5000.000 - Rp 1.000.000
 - b. Rp 1.5000.000 – Rp 2.000.000
 - c. Rp 2.5000.000 – Rp 3.000.000
 - d. Rp 3.5000.000 – Rp 4.000.000
3. Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu berjalan sampai saat ini?
 - a. Kurang dari 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. 3-4 tahun
 - d. Lebih dari 5 tahun
4. Berapakah pendapatan sebelum melakukan pembiayaan dari BMT?
 - a. Kurang dari Rp 500.000
 - b. Lebih dari Rp 500.000

C. Pertanyaan Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan berikan *check list*(√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.

Keterangan:

STS : Sangat tidak setuju skor: 1

TS : Tidak setuju skor: 2

KS : Kurang setuju skor : 3

S : Setuju skor : 4

SS : Sangat setuju skor : 5

1. Daftar pertanyaan tentang pendapat nasabah (X1)

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan seorang nasabah tergantung dari usaha nasabahnya sendiri. Usaha nasabah dalam mencari pendapatan pada umumnya adalah dengan berniaga (berdagang).					
2	Semakin besar waktu yang digunakan oleh nasabah untuk berusaha mencari pendapatan, maka semakin besar pula nasabah memperoleh pendapatan yang banyak.					
3	Nasabah perlu mengetahui besarnya pendapatan saat hendak mengajukan permohonan					

	pembiayaan.					
4	Nasabah yang mengajukan pembiayaan sebaiknya disesuaikan dengan besarnya pendapatan yang nasabah peroleh.					
5	Pendapatan nasabah yang besar (banyak) kemungkinan besar dapat memperlancar pembayaran pembiayaan.					
6	Semakin besar tenaga yang dikeluarkan nasabah dalam berusaha maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh oleh nasabah					
7	Pendapatan nasabah yang kecil (sedikit) dapat menghambat kelancaran pembayaran pembiayaan.					
8	Nasabah yang beritikad baik maka akan menggunakan pendapatannya untuk membayar kewajiban pembiayaan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab nasabah					
9	Nasabah yang menyisihkan pendapatannya untuk membayar kewajiban pembiayaan merupakan cerminan orang yang baik dan bertanggung jawab.					
10	Nasabah yang memiliki kesadaran					

	makaakan memprioritaskan pendapatannya untuk membayar kewajiban pembiaannya.					
--	--	--	--	--	--	--

2. Daftar pertanyaan Jaminan (X2)

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Nasabah yang memberikan jaminan sebaiknya harus mengetahui nilai taksiran jaminan sesuai peraturan yang berlaku pada saat mengajukan pembiayaan.					
2	Nasabah perlu mengetahui bahwa pembiayaan yang dicairkan oleh pihak BMT Kube Sejahtera 001 disesuaikan dengan nilai taksiran jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada pihak BMT Kube Sejahtera 001					
3	Jenis barang jaminan yang diberikan nasabah dalam pembiayaan murabahah tidak harus berupa barang bergerak.					
4	Nasabah yang mempunyai tanggung jawab pasti bersedia memberikan jaminan kepada pihak BMT Kube Sejahtera 001 dalam mengajukan pembiayaan.					

5	Nasabah perlu mengetahui bahwa fungsi jaminan dalam pembiayaan murabahah adalah sebagai pengikat					
6	Nasabah yang mengajukan pembiayaan, sebaiknya harus mematuhi peraturan mengenai jaminan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.					

3. Daftar pertanyaan pembiayaan Murabahah (Y)

No	Pertanyaan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Nasabah perlu mengetahui mengenai pendapatan nasabah dan jaminan bahwa pendapatannya dan jaminan itu ternyata berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan.					
2	Pendapatan nasabah dan jaminan yang diberikan oleh nasabah dalam pembiayaan murabahah menjadi perhatian yang serius dalam kelancaran pembayaran pembiayaan.					
3	Reputasi (Citra) produk murabahah yang baik menimbulkan kepercayaan dari nasabah kepada pihak BMT Kube Sejahtera 001, dengan adanya kepercayaan dari nasabah maka pembayaran pembiayaan bisanya berjalan dengan lancar.					
4	Kelancaran pembayaran pembiayaan murabahah					

	disebabkanjugakarena kepopularitasanproduk murabahah. Semakin popularitassuatuproduk, makanasabahsemakin percayadanyakinpada produktersebutsehingga bisameningkatkan kelancaranpembayaran.					
5	Keandalanpihak BMT Kube Sejahtera 001 dalammenjamin keamananbertransaksi jugamenjadisalahfaktor terpentingdalam kelancaranpembayaran pembiayaan.					
6	Kelancaranpembayaran pembiayaansalahsatunya disebabkanolehjaminan yangdiberikannasabah.					
7	Syaratjaminandalam pembiayaanmurabahahmendoron gnasabah berkomitmendalam pembayaranpembiyaan sesuaidenganakad yang disepakati.					
8	Nasabah yang beri'tikad baikdengankejujuran yang adapadadirinyadan patuhkepadaperaturan yang berlaku yang didasarkanpadanorma kepatuhanmemicu terjadinyakelancaran pembayaranpembiyaan.					
9	Adanyajaminan mendorongnasabah memilikikesadaran membayarpembiyaan sesuaiwaktu yang telah ditetapkan					
10	Kelancaranpembayaran pembiayaanjuga disebabkankarenaadanya					

komitmen nasabah dalam memenuhi kewajibannya membayar pembiayaan kepada pihak BMT Kube Sejahtera 001 sebagai bentuk tanggung jawab					
---	--	--	--	--	--

Tabulasi data Pendapat nasabah (X1)

NO	Butir-butir pertanyaan variabel pendapat nasabah (X1)										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	48
2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	45
3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	42
4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	44
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	39
6	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
7	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	44
8	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	44
9	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	44
10	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	47
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
14	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	49
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
18	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	43
19	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	46
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
21	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	44
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Total	108	108	107	110	110	102	101	93	108	112	1053

Tabulasidata PembiayaanMurabahah (Y)

NO	Butir-butirpertanyaanvariabelpembiayaanMurabahah (X2)										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	44
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	39
6	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	40
7	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	44
8	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	44
9	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	44
10	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	47
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
14	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	49
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	47
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
18	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	43
19	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	46
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
21	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	44
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Total	109	109	108	111	112	104	102	95	109	113	1068

Tabulasi data Jaminan Nasabah (X2)

No	Butir-butir pertanyaan variabel pembiayaan Murabahah (X2)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	4	5	4	4	26
2	4	5	5	4	5	5	28
3	3	4	4	3	4	4	22
4	5	3	3	5	3	3	22
5	3	5	5	3	5	5	26
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	2	5	5	2	24
9	3	4	4	3	4	4	22
10	5	4	5	5	4	5	28
11	3	5	4	3	5	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	5	4	4	4	4	24
14	5	4	5	5	5	5	30
15	4	5	4	5	4	4	24
16	5	4	5	4	5	5	30
17	4	4	4	5	4	5	26
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	5	4	5	5	28
20	4	5	5	5	5	4	26
21	4	4	4	5	5	3	22
22	5	5	5	4	5	5	30
23	4	5	4	4	5	4	26
Total	100	102	102	103	105	99	548

Validitas Jaminan Nasabah (X2)

Correlations

		NO.1	NO.2	NO.3	NO.4	NO.5	NO.6	TOTALX2
NO.1	Pearson Correlation	1	.065	.135	1.000**	.065	.135	.620**
	Sig. (2-tailed)		.767	.539	.000	.767	.539	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
NO.2	Pearson Correlation	.065	1	.340	.065	1.000**	.340	.626**
	Sig. (2-tailed)	.767		.112	.767	.000	.112	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
NO.3	Pearson Correlation	.135	.340	1	.135	.340	1.000**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.539	.112		.539	.112	.000	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
NO.4	Pearson Correlation	1.000**	.065	.135	1	.065	.135	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.767	.539		.767	.539	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23
NO.5	Pearson Correlation	.065	1.000**	.340	.065	1	.340	.626**
	Sig. (2-tailed)	.767	.000	.112	.767		.112	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23
NO.6	Pearson Correlation	.135	.340	1.000**	.135	.340	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.539	.112	.000	.539	.112		.000
	N	23	23	23	23	23	23	23
TOTALX2	Pearson Correlation	.620**	.626**	.765**	.620**	.626**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.002	.001	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).s

ValiditasPembinaanMurabahah (y)

Correlations

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	total
item 1	Pearson Correlation	1	,281	,550**	,811**	1,000**	,196	1,000**	1,000**	,550**	1,000**	,788**
	Sig. (2-tailed)		,206	,006	,000	,000	,370	,000	,000	,006	,000	,000
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item 2	Pearson Correlation	,281	1	,043	,368	,281	,250	,281	,281	,355	,281	,612**
	Sig. (2-tailed)	,206		,851	,092	,206	,262	,206	,206	,105	,206	,002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
item 3	Pearson Correlation	,550**	,043	1	,666**	,550**	,083	,550**	,550**	,617**	,550**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,006	,851		,001	,006	,706	,006	,006	,002	,006	,008
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item 4	Pearson Correlation	,811**	,368	,666**	1	,811**	,237	,811**	,811**	,935**	,811**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,092	,001		,000	,276	,000	,000	,000	,000	,000
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item 5	Pearson Correlation	1,000**	,281	,550**	,811**	1	,196	1,000**	1,000**	,550**	1,000**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,206	,006	,000		,370	,000	,000	,006	,000	,000
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item 6	Pearson Correlation	,196	,250	,083	,237	,196	1	,196	,196	,219	,196	,493*
	Sig. (2-tailed)	,370	,262	,706	,276	,370		,370	,370	,314	,370	,017
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item 7	Pearson Correlation	1,000**	,281	,550**	,811**	1,000**	,196	1	1,000**	,550**	1,000**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,206	,006	,000	,000	,370		,000	,006	,000	,000
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item 8	Pearson Correlation	1,000**	,281	,550**	,811**	1,000**	,196	1,000**	1	,550**	1,000**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,206	,006	,000	,000	,370	,000		,006	,000	,000
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item 9	Pearson Correlation	,550**	,355	,617**	,935**	,550**	,219	,550**	,550**	1	,550**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,006	,105	,002	,000	,006	,314	,006	,006		,006	,000

	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item	Pearson											
	Correlation	1,000**	,281	,550**	,811**	1,000**	,196	1,000**	1,000**	,550**	1	,788**
10	Sig. (2-tailed)	,000	,206	,006	,000	,000	,370	,000	,000	,006		,000
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23
	Pearson											
total	Correlation	,788**	,612**	,537**	,843**	,788**	,493*	,788**	,788**	,725**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,008	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,000	
	N	23	22	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

item	Pearson											
	Correlation	,405	,530**	,109	,451*	,422*	,459*	,236	,150	,586**	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,056	,009	,621	,031	,045	,028	,278	,496	,003		,000
Total	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
	Pearson											
	Correlation	,485*	,723**	,463*	,534**	,572**	,780**	,476*	,415*	,463*	,724**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,026	,009	,004	,000	,022	,049	,026	,000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ReabilitasJaminan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	7

Reabilitaspendapatn

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	10

Reabilitaspembiayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31029307
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.147
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.320	.252	2.42306

- a. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1
- b. Dependent Variable: total.y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.185	2	27.592	4.700	.021 ^b
	Residual	117.424	20	5.871		
	Total	172.609	22			

- a. Dependent Variable: total.y
- b. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.532	8.158		3.130	.005
	total.x1	.553	.181	.596	3.058	.006
	total.x2	-.143	.185	-.150	-.772	.449

- a. Dependent Variable: total.y

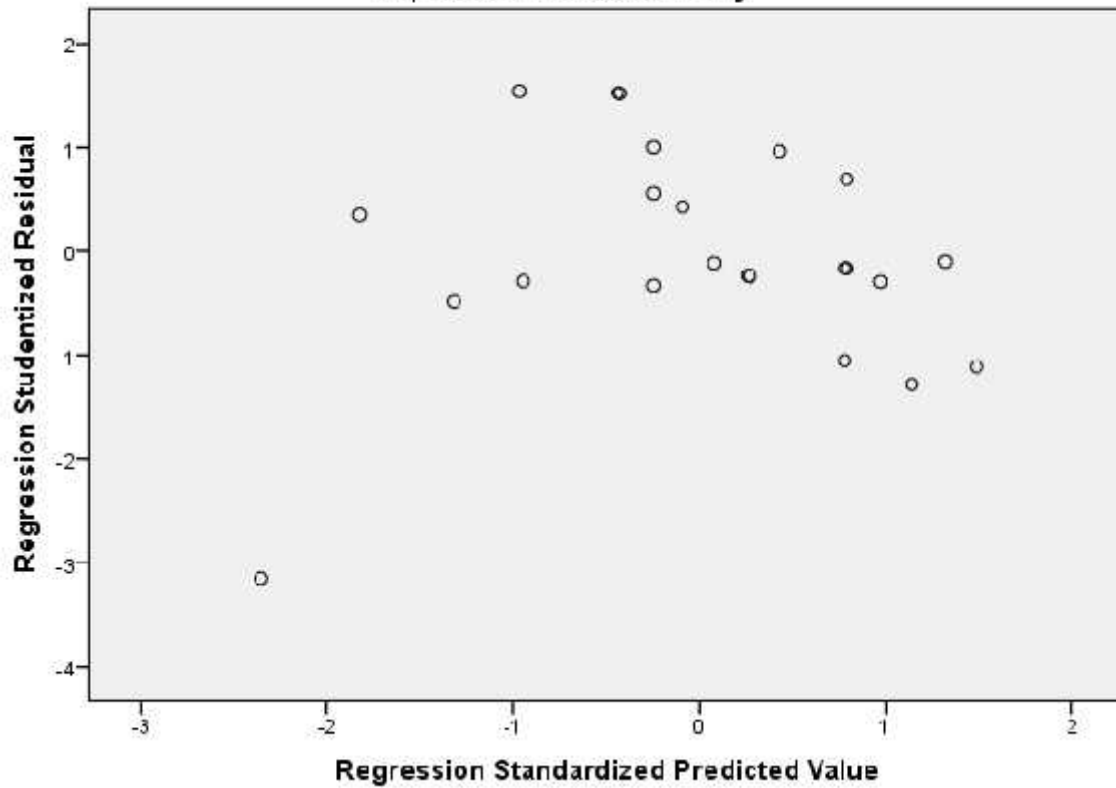
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.532	8.158		3.130	.005					
	total.x1	.553	.181	.596	3.058	.006	.547	.564	.564	.897	1.115
	total.x2	-.143	.185	-.150	-.772	.449	.041	-.170	-.142	.897	1.115

a. Dependent Variable: total.y

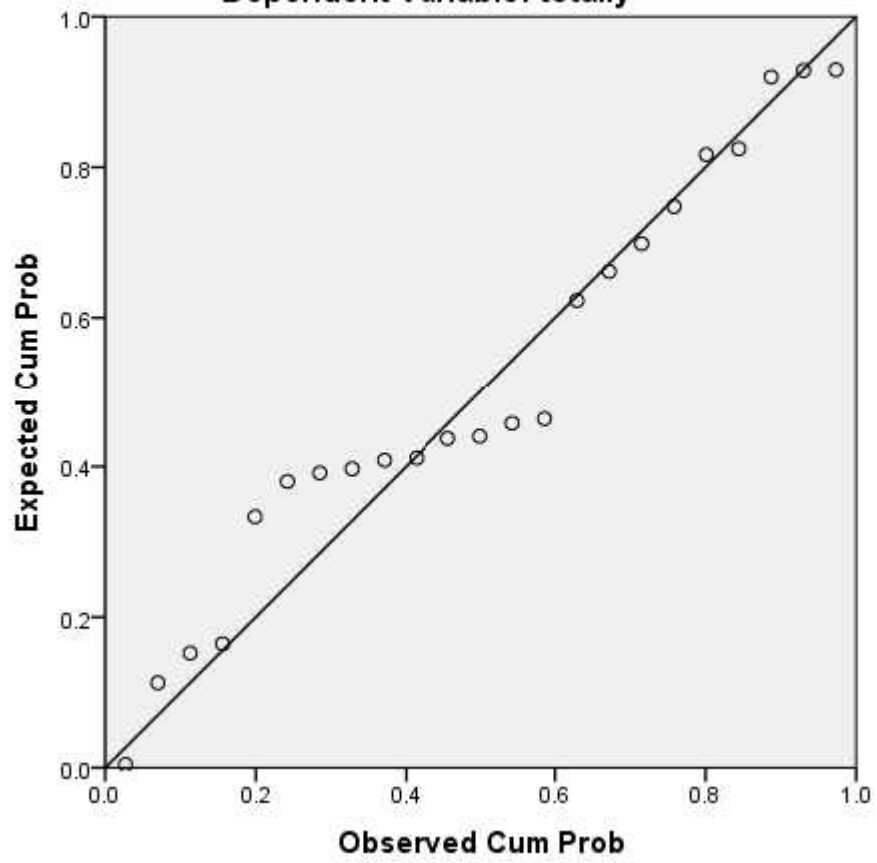
Scatterplot

Dependent Variable: total.y



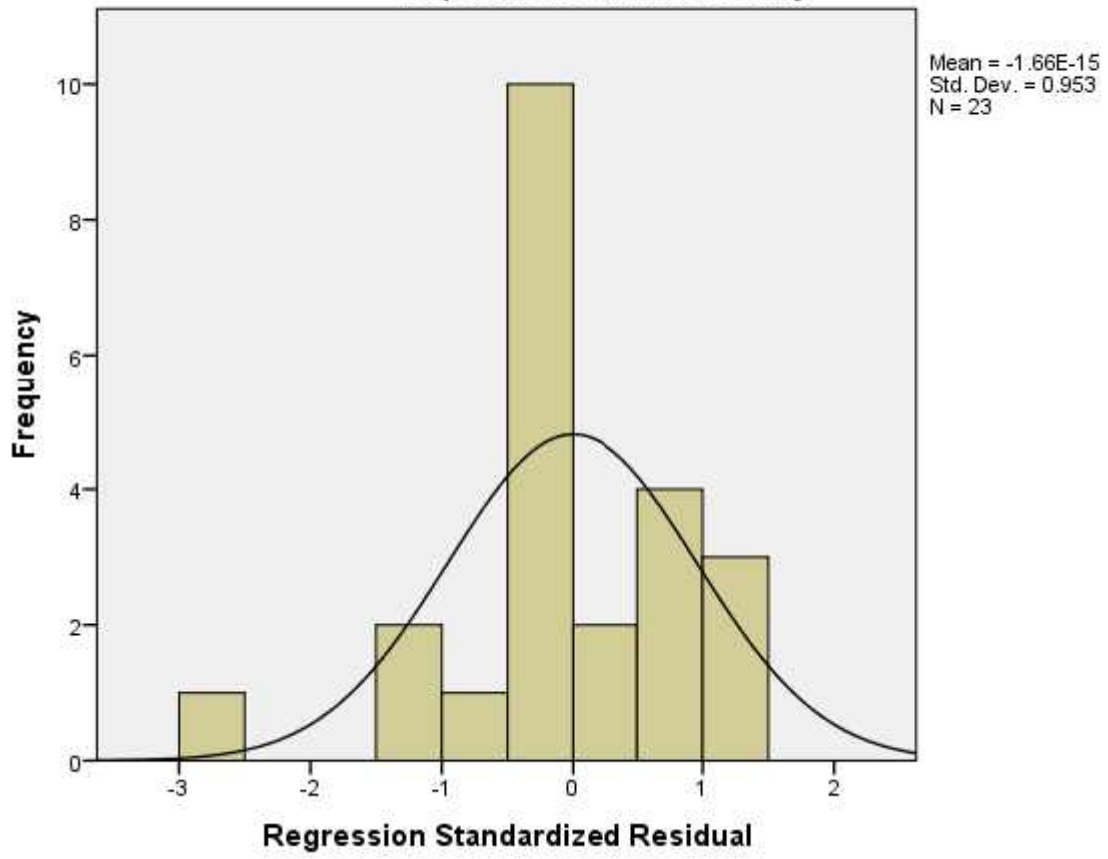
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: total.y



Histogram

Dependent Variable: total.y





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

24 Safar 1440 H
 03 November 2018 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salsabila
 Npm : 1501280020
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,61
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan terhadap Kelancaraan Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001	5/11-'18 	Sarwo Edi 	
2	Analisis Risiko – risiko Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera			
3	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Tempat (Lokasi) Terhadap Minat Beli Masyarakat (Studi kasus Mie Sop Kampung Jln. Gaperta, Medan)			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(SALSABILA)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang



Unggul Prestasi & Kompetensi

Diakses melalui portal di agar memudahkan
Masyarakat mengaksesnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Salsabila
 Npm : 1501280020
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27-2-2019	(1) Berat Coto tau, kahi. (2) Berat struktur perusahaan. (3) Pendidikan angka dilemaka		
6/3-2019	1. Semuanya pakai Coto tau kahi. 2. Halaman di terhapus. 3. Bellum terdapat Buktil (Honi) Hipotesis dan Honi Peneliti		

Medan, 08-03-2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarwo Edi, MA



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

Officerepresentasi surti hi ager d'isubitron
Komer dan tanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNT 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Salsabila
Npm : 1501280020
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/3-2019	Minta bukti skripsi dari hasil yg kumpul hasil penelitian serta gambar-konsep dan data		
9-3-2019	ACC		

Medan, 08-03-2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU
Majelis Pendidikan, Penelitian & Pengembangan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (081) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 35/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

26 J Awal 1440 H
01 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan BMT KUBE Sejahtera 001**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Salsabila**
NPM : **1501280020**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan terhadap Pembiayaan Pembayaran Murabahah pada BMT KUBE Sejahtera 001**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



KOPERASI SERBA USAHA SYARIAH LKMS BMT KUBE SEJAHTERA 001

DESA BANDAR SETIA - KEC. PERCUT SEI TUAN
KAB. DELI SERDANG SUMATERA UTARA
Badan Hukum Nomor : 916 Tahun 2006
Email : bmtsejahtera001@gmail.com



Kantor : Jl. Pengabdian No. 35 B Bandar Setia Telp. / Fax : (061) 7382417 Kode Pos 20371

Bandar Setia, 07 Februari 2019

Nomor : 126/BMT S-001/III/II/2019

Lamp : -

Hal : **Balasan Riset**

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima pada tanggal 02 Februari 2019 dengan nomor surat 35/II.3/UMSU-01/F/2019 dengan isi izin Riset mahasiswa UMSU yang ber-

Nama : Salsabila

NPM : 1501280020

Semester : VIII

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan terhadap Pembiayaan Pembayaran Murabahah pada BMT KUBE Sejahtera 001.

Maka dengan ini kami atas nama Lembaga menyambut baik dan menerimanya mudah-mudahan riset yang dimaksud dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat pada umumnya dan lembaga pada khususnya.

Demikian surat izin riset ini kami perbuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BMT KUBE Sejahtera 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Salsabila
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 24 September 1998
3. Alamat : Jl. Jeparis Gg. Silaturahmi No.14 D
4. Telepon : 081264870550
5. E-mail : salsabilatanjun0@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. TK Taman Siswa Medan Tahun 2002-2003
2. SD Swasta Afifiyah Medan Tahun 2003-2009
3. SMP Negeri 22 Medan Tahun 2009-2012
4. SMA Negeri 10 Medan Tahun 2012-2015
5. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tanun 2015-2019

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah : Alm. M. Syafriadi
2. Ibu : Syafreni



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Beribadah & Berprestasi

Ura mencah surat ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL


Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Salsabila
 Npm : 1501280020
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
I 17/12-2018	1) Nota Belahong masalah Cebay 2) Nota. 6 alimiah alimiah 50 kata		
II 18/12-2018	2) Kalimat dalam rumusan masalah. Singkat saja. 3) Manfaat penelitian di pabadi		
III 19/12-2018	1) BAB II Semua Istilah dan terjemah 2) Tulisan Alquran dan Hadis di tulis teks Arabnya. 3) Kutip Kutip teks terdahulu di BAB II		
IV 19/12-2018	BAB III perbandingan jenis penelitian dan waktu penelitiannya		


Medan, 19 - 12 - 2018

Dekan




Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal



Drs. Sarwo Edi, MA



Wakil Fiqih & Tarbiyah

Bila menandatangani surat ini agar diketahui
tanggal dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Salsabila
 Npm : 1501280020
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/12/2018 V	1) manfaat Penelitian di per bank. 2) Tantangan Hasil Penelitian terdahulu dalam bentuk surat. 3) waktu Penelitian di perusahaan yang lain dengan tabel yg.		
27/12/2018 VI	1) Populasi dan Sample jelas hrs. nominalnya. 2) Seluruh halaman Paksi Daftar hitungan dan Catatan kaki.		

Medan, 27 - 12 - 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



Unggul Gains & Capaian

Diakses melalui: www.umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Salsabila
 Npm : 1501280020
 Semester : VII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BMT Kube Sejahtera 001

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/1/2019	1) manfaat - di perbaiki 2) waktu penelitian di perbaiki		
	3) Semua terdapat sumber Al Quran dan di perbaiki		
3/1/2019	Acc.		

Medan, 3-Januari-2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



Ma'rifat, Cerdas & Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar ditunjukkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Salsabila
 Npm : 1501280020
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Pembiayaan Pembayaran Murabahah pada BMT KUBE Sejahtera 001

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

(Drs. Sarwo Badi, MA)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Diketahui/ Disetujui

Dean

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Rabu, 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Salsabila
 Npm : 1501280020
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Jaminan Terhadap Pembiayaan Pembayaran Murabahah pada BMT KUBE Sejahtera 001

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	1. Revisi bab 1. Revisi bab 1. Revisi bab 1. Revisi bab 1. Revisi bab 1. 2. Revisi bab 2. Revisi bab 2. Revisi bab 2. Revisi bab 2. Revisi bab 2.
Bab II	
Bab III	
Lainnya	• Revisi ayat di revisi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua

 Isra Hayati S.Pd, M.Si

Sekretaris

 Khairunnisa, MM

Pembimbing

Pembahas